

**PENGARUH MINAT BELAJAR, LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA, DAN
PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 1 MINGGIR**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

**YUNANDA WISMA NURATRI
NIM. 12804244028**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PENGARUH MINAT BELAJAR, LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA, DAN
PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 1 MINGGIR**

Oleh:

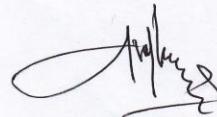
Yunanda Wisma Nuratri

NIM. 12804244028

Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan dan dipertahankan
di depan TIM Pengaji Tugas Akhir Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi,
Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.

Yogyakarta, 14 Juni 2016

Pembimbing



Sri Sumardiningsih, M.Si
NIP. 19530403 197903 2 001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH MINAT BELAJAR, LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA, DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 1 MINGGIR

Oleh:

Yunanda Wisma Nuratri

NIM. 12804244028

Telah dipertahankan di depan TIM Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 22 Juni 2016 dan dinyatakan LULUS.

Nama

DEWAN PENGUJI

Jabatan

Tanda Tangan

27-06-16

Ali Muhsin, M.Pd
NIP. 19681112 199903 1 003

Ketua Penguji

.....

Sri Sumardiningsih, M.Si
NIP. 19530403 197903 2 001

Sekretaris Penguji

.....

Drs. Suwarno, M.Pd
NIP. 19510709 198003 1 002

Penguji Utama

.....

29-06-16

Yogyakarta, 29 Juni 2016
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,

Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP. 19550328 198303 1 002

HALAMAN PERNYATAAN

Nama : Yunanda Wisma Nuratri
NIM : 12804244028
Prodi/Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Judul : **Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Minggir**

Menyatakan bahwa penelitian ini merupakan hasil karya saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya, tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain atau lebih digunakan sebagai persyaratan penyelesaian studi di perguruan tinggi lain, kecuali pada bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 14 Juni 2016

Yang Menyatakan



Yunanda Wisma Nuratri

NIM. 12804244028

MOTTO

“Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.. ”
(QS : Al Mujadillah (28) : 11)

“Barangsiapa menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu, Allah akan Mudahkan baginya dengan ilmu tersebut, jalan menuju surga.”
(HR. Muslim)

“Raihlah ilmu, dan untuk meraih ilmu belajarlah untuk tenang dan sabar”
(Khalifah Umar)

“Apapun yang terjadi kemarin, hari ini harus lebih baik”
(Penulis)

PERSEMBAHAN

Saya persembahan karya ini untuk:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan Karunia-Nya serta Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan Uswatun hasanah yang baik.
2. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Budi Prayitno S.Sos dan Ibu Dra.Henry Eka Lestariningsih., Apt , yang senantiasa mengiringi langkahku dengan segala doa yang tiada putus, ketulusan cinta, dan kasih sayang serta dorongan semangat yang begitu berarti dalam kehidupanku.
3. Kakakku tercinta, Mbak Febrina Nurul Kartika S. Farm., Apt, yang selalu memberikan dukungan dan nasihat agar aku bisa menjadi orang yang sukses serta bermanfaat bagi semua orang.

Saya bingkiskan karya ini untuk :

1. Semua sahabatku, terimakasih atas semua bantuan, dukungan, dan semangatnya.
2. Teman-teman PE (Pendidikan Ekonomi) B 2012, terimakasih atas kebersamaan selama ini, semoga kekeluargaan ini tak pernah putus.

PENGARUH MINAT BELAJAR, LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA, DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 1 MINGGIR

Oleh :
Yunanda Wisma Nuratri
12804244028

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) pengaruh minat belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Minggir, 2) pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Minggir, 3) pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Minggir, 4) pengaruh minat belajar, lingkungan teman sebaya, dan perhatian orang tua secara bersama – sama terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Minggir.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* sekaligus merupakan penelitian asosiatif kausal dengan populasi sebanyak 187 siswa SMA N 1 Minggir tahun ajaran 2015/2016 yang mendapatkan mata pelajaran ekonomi. Sampel penelitian ini sebanyak 125 siswa yang diambil dengan teknik *stratified proportional random sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan regresi berganda.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan: 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Minggir dibuktikan dengan nilai koefisien regresi (*r*) sebesar 0,331, nilai *t* sebesar 4,897 pada signifikansi 0,000; 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Minggir dibuktikan dengan nilai koefisien regresi (*r*) sebesar 0,219, nilai *t* sebesar 2,726 pada signifikansi 0,007; 3) terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Minggir dibuktikan dengan koefisien regresi (*r*) sebesar 0,173, nilai *t* sebesar 2,321 pada signifikansi 0,022; 4) terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar, lingkungan teman sebaya dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Minggir dibuktikan dengan nilai *F* sebesar 25,046 pada signifikansi 0,000. Sumbangan efektif variabel minat belajar sebesar 19,29%, lingkungan teman sebaya sebesar 9,80% dan perhatian orang tua sebesar 7,71% terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Minggir.

Kata kunci : Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar

**THE EFFECTS OF LEARNING INTEREST, PEER ENVIRONMENT, AND
PARENTS' ATTENTION ON STUDENTS' LEARNING MOTIVATION IN
THE ECONOMICS SUBJECT AT SMA NEGERI 1 MINGRIR**

By :
Yunanda Wisma Nuratri
12804244028

ABSTRACT

This study aims to find out: 1) the effect of learning interest on students' learning motivation in the economics subject at SMA Negeri 1 Minggir, 2) the effect of peer environment on their learning motivation in the economics subject, 3) the effect of parents' attention on their learning motivation in the economics subject, and, 4) the effect of learning interest, peer environment, and parents' attention as an aggregate on their learning motivation in the economics subject.

This was an ex post facto and causal associative study with a population comprising 187 students of SMAN 1 Minggir in the 2015/2016 academic year. The research sample consisted of 125 students, selected by means of the stratified proportional random sampling technique. The data were collected by a questionnaire. They were analyzed using multiple regression.

The results of the study show that: 1) there is a significant positive effect of learning interest on the students' learning motivation in the economics subject at SMA Negeri 1 Minggir, indicated by a positive regression coefficient (r) of 0.331 and a t -value of 4.897 at a significance of 0.000; 2) there is a significant positive effect of peer environment on their learning motivation in the economics subject, indicated by a positive regression coefficient (r) of 0.219 and a t -value of 2.726 at a significance of 0.007; 3) there is a significant positive effect of parents' attention on their learning motivation in the economics subject, indicated by a positive regression coefficient (r) of 0.173 and a t -value of 2.321 at a significance of 0.022; and 4) there is a significant positive effect of learning interest, peer environment, and parents' attention as an aggregate on their learning motivation in the economics subject, indicated by an F -value of 25.046 at a significance of 0.000. The effective contribution of the variable of learning interest is 19.29%, that of the peer environment is 9.80%, and that of parents' attention is 7.71% to their learning motivation in the economics subject.

Keywords: Learning Interest, Peer Environment, Parents' Attention, Learning Motivation

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan karunia, nikmat, dan hidayah sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Minggir” dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian prasyarat guna meraih gelar Sarjana Pendidikan. Penulis menyadari tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahad., M.Pd, M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah menyediakan fasilitas sarana dan prasarana untuk memperlancar proses skripsi.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan pengarahan kepada penulis sampai terselesaikan skripsi ini.
3. Tejo Nurseto, M. Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah membantu banyak hal dalam masa perkuliahan dan penyelesaian tugas akhir skripsi.
4. Sri Sumardiningsih, M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis sampai terselesaikan skripsi ini.
5. Drs Suwarno, MPd., selaku Narasumber yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis sampai terselesaikan skripsi ini.

6. Drs. Suharto selaku Kepala SMA Negeri 1 Minggir yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Minggir
7. Dra. Tri Suwarni selaku Guru pelajaran ekonomi yang telah berkenan meluangkan waktu pelajaran untuk proses pengambilan data penelitian.
8. Siswa – siswa kelas X dan Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Minggir yang telah bersedia mengisi angket penelitian.
9. Kedua orang tuaku, terima kasih atas doa dan dukungan dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi.
10. Teman – teman Pendidikan Ekonomi angkatan 2012 telah menjadi sahabat yang baik dalam masa perkuliahan.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat mernbangun dari serrua pihak demi kesernpurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pembaca.

Yogyakarta, 14 Juni 2016

Penulis,



Yunanda Wisma Nuratri
NIM. 12804244028

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
 BAB II KAJIAN TEORI	 10
A. Deskripsi Teori	10
1. Motivasi Belajar	10
a. Pengertian Motivasi Belajar	10
b. Macam – macam Motivasi Belajar	13
c. Indikator Motivasi Belajar	14
d. Peranan Motivasi dalam Pembelajaran	14
e. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	15
2. Minat Belajar	17
a. Pengertian Minat Belajar	17
b. Indikator Minat	18
c. Cara Membangkitkan Minat	18
3. Lingkungan Teman Sebaya	19
a. Pengertian Lingkungan Teman Sebaya	19
b. Konfromitas Teman Sebaya	21
c. Dampak Positif dan Negatif Teman Sebaya	21
d. Indikator Lingkungan Teman Sebaya	24
4. Perhatian Orang Tua	24
a. Pengertian Perhatian Orang Tua	24
b. Macam – macam Perhatian	25

c. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Perhatian Orang Tua	26
d. Indikator perhatian Orang Tua.....	28
B. Penelitian yang Relevan	30
C. Kerangka Berfikir	31
D. Paradigma Penelitian	33
E. Hipotesis Penelitian	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Variabel Penelitian	37
D. Populasi dan Sampel Penelitian	37
E. Definisi Operasional Variabel	39
F. Instrumen Penelitian	41
G. Uji Coba Instrumen Penelitian	44
H. Teknik Analisis Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
A. Hasil Penelitian	57
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	57
2. Deskripsi Data	60
3. Uji Prasyarat Analisis	70
4. Uji Hipotesis Penelitian	74
B. Pembahasan Hasil Penelitian	78
1. Pengaruh Minat Belajar terhadap Motivasi Belajar	78
2. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar	79
3. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar	80
4. Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Perhatian orang Tua secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar	81
C. Keterbatasan Penelitian	83
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN	90

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Jumlah Populasi Penelitian	38
Tabel 2. Jumlah Sampel Penelitian	39
Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban	42
Tabel 4. Kisi – kisi Instrumen Variabel Minat belajar.....	43
Tabel 5. Kisi – kisi Instrumen Variabel Lingkungan Teman Sebaya	43
Tabel 6. Kisi – kisi Instrumen Variabel Perhatian Orang Tua.....	44
Tabel 7. Kisi – kisi Instrumen Variabel Motivasi Belajar	44
Tabel 8. Hasil Uji Validitas Instrumen	46
Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	48
Tabel 10. Jumlah Ruang di SMA N 1 Minggir Tahun 2015	58
Tabel 11. Jumlah Siswa Menurut Kelas di SMA N 1 Minggir Tahun 2015	58
Tabel 12. Jumlah Guru Menurut Mata Pelajaran di SMA N 1 Minggir Tahun 2015	59
Tabel 13. Kategorisasi Kecenderungan.....	61
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Minat Belajar	62
Tabel 15. Kategori Kecenderungan Variabel Minat Belajar.....	63
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Lingkungan Teman Sebaya	64
Tabel 17. Kategori Kecenderungan Variabel Lingkungan Teman Sebaya.....	65
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua.....	66
Tabel 19. Kategori Kecenderungan Variabel Perhatian Orang Tua	67
Tabel 20. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar	68
Tabel 21. Kategori Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar	69
Tabel 22. Hasil Uji Normalitas	70
Tabel 23. Rangkuman Hasil Uji Linearitas	71
Tabel 24. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas	73
Tabel 25. Rangkuman Hasil Uji Homoskedastiditas	74
Tabel 26. Rangkuman Hasil Rgresi Berganda	74
Tabel 27. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Paradigma Penelitian.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Angket Sebelum Uji Coba Penelitian	90
Lampiran 2. Angket Setelah Uji Coba Penelitian	95
Lampiran 3. Hasil Kuesioner Uji Coba Instrumen	99
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Uji Coba Instrumen	101
Lampiran 5. Hasil Kuesioner Penelitian	105
Lampiran 6. Hasil Analisis	113
Lampiran 7. Surat Pengantar Ijin Penelitian dari Kampus	129
Lampiran 8. Surat Ijin Penelitian dari Bapedda Sleman	130
Lampiran 9. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari SMA N 1 Minggir.....	131
Lampiran 10. Dokumentasi	132

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk mewujudkan cita – cita bangsa dengan menghasilkan manusia yang berkualitas dan berkompeten. Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan , akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan oleh dirinya , masyarakat, bangsa, dan Negara.

Dewasa ini pendidikan sekolah semakin dibutuhkan , lebih – lebih, dalam perkembangan aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik, yang ketiganya menyangkut tuntutan masa sekarang ini sebagai masa pembangunan. Berdasarkan pengertian tersebut, pendidikan harus diselenggarakan dengan sadar dan proses pembelajarannya direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu menggali potensi yang ada dalam dirinya untuk mengembangkan aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik.

Dalam proses pembelajaran terlebih dahulu menetukan tujuan yang ingin dicapai. Menurut Neti Budiwati dan Leni Permana (2010: 18) tujuan dari mata pelajaran ekonomi adalah agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Memahami sejumlah konsep ekonomi untuk mengaitkan peristiwa dan masalah ekonomi dengan kehidupan sehari-hari, terutama yang terjadi di lingkungan individu, rumah tangga, masyarakat dan negara.
2. Menampilkan sikap ingin tahu terhadap sejumlah konsep ekonomi yang diperlukan untuk mendalami ilmu ekonomi.
3. Membentuk sikap bijak, rasional, dan bertanggung jawab dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan ilmu ekonomi, manajemen, dan akuntansi yang bermanfaat bagi diri sendiri, rumah tangga, masyarakat dan Negara.
4. Membuat keputusan yang bertanggung jawab mengenai nilai-nilai sosial ekonomi dalam masyarakat yang majemuk, baik dalam skala nasional maupun internasional.

Dalam mewujudkan tujuan tersebut, tidak mungkin terwujud tanpa adanya motivasi belajar yang tinggi dari dalam diri siswa. Dengan dorongan yang tinggi dari dalam diri siswa, akan meningkatkan motivasi belajar yang baik. Bentuk motivasi ada motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik (intrinsic motivation) adalah Motivasi Internal untuk melakukan sesuatu demi hal itu sendiri (sebuah tujuan itu sendiri). Misalkan seorang siswa dapat belajar dengan keras untuk sebuah ujian karena ia menyukai materi mata pelajaran tersebut Santrock (2011:204). Menurut Purwanto (2006:56) “Minat besar pengaruhnya terhadap suatu mata pelajaran akan mempelajarinya,dengan sungguh-sungguh.karena ada daya tarik baginya. Siswa mudah menghafal pelajarannya yang menarik minatnya”. Proses belajar akan berjalan lancar bila disertai minat. Minat merupakan alat motivasi yang utama yang dapat membangkitkan kegairahan belajar siswa dalam rentangan waktu tertentu.

Oleh karena itu, guru perlu membangkitkan minat siswa agar pelajaran yang diberikan mudah dipahami”. Menurut Ormrod (2009 : 60)

motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor – faktor eksternal individu dan tidak berkaitan dengan tugas yang sedang dilakukan. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar adalah Teman sebaya menurut J.W Santrock (2003:217) teman sebaya (peers) anak atau remaja dengan tingkat usia yang sama, fungsi utama dari teman sebaya memberikan sumber informasi dan perbandingan tentang dunia di luar keluarga, sehingga hubungan dengan teman sebaya yang buruk dapat membawa anak ke perilaku yang buruk dan begitu sebaliknya. Sedangkan teman sebaya dan lingkungan sekolah juga berpengaruh pada terhadap motivasi belajar peserta didik. Jika siswa mengikuti tingkah laku teman yang rajin belajar maka siswa juga akan memiliki sikap yang rajin, siswa jika mengikuti teman sebaya yang mempunyai tingkah laku yang buruk maka akan berpengaruh juga pada sikap seorang siswa

Faktor lain yang berasal dari luar individu yang berpengaruh terhadap seorang siswa dalam belajar di antaranya adalah pengaruh dari orang tua. Orang tua merupakan orang yang pertama kali mendidik anaknya sebelum anak tersebut mendapat pendidikan dari orang lain. Lingkungan keluarga adalah lingkungan yang paling menentukan dalam memotivasi belajar siswa. Dengan lingkungan keluarga yang nyaman, orang tua yang memperhatikan anak, mengetahui perkembangan anak akan lebih memberikan semangat terhadap anak untuk belajar baik di rumah maupun di sekolah.

Lingkungan keluarga yang kedua orang tuanya sibuk bekerja dari pagi hingga sore hari sehingga sampai dirumah kedua orang tua merasa capek dan kurang memperhatikan anaknya, baik dalam kehidupan di rumah maupun perkembangan pendidikan mereka di sekolah akan menghambat minat atau motivasi belajar seorang anak. Dengan latar belakang yang demikian maka kesibukan orang tua merupakan salah satu faktor penghambat motivasi belajar siswa di sekolah. Agus Suprijono (2013:162).

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada waktu PPL tahun 2015/2016 di SMA Negeri 1 minggir diketahui bahwa motivasi belajar ekonomi sangat rendah dibuktikan kebanyakan siswa kurang aktif dalam pembelajaran, pada saat diskusi tidak memberikan pendapat, ada sebagian siswa yang pergi kekantin pada saat pembelajaran sedang berlangsung, dan ketika diberi pertanyaan siswa tidak dapat menjawab.

Selain itu dalam proses pembelajaran ekonomi terlihat banyak siswa yang lebih suka berbicara dengan teman sebangkunya, ketika diminta guru memberikan pendapat pada saat diskusi kebanyakan siswa hanya mengikuti jawaban dari teman bahkan ada siswa yang membolos pada mata pelajaran ekonomi karena mengikuti temannya, itu menandakan bahwa teman sebaya memiliki pengaruh yang besar terhadap motivasi belajar ekonomi.

Selain mengadakan observasi, diadakan juga wawancara dengan beberapa siswa. Berdasarkan hasil wawancara para siswa mengaku kurang menyukai pelajaran ekonomi karena banyak hafalan, banyak hitungan dan

banyak kurva yang membingungkan sehingga sulit untuk dipahami, itu menandakan bahwa minat belajar ekonominya sangat rendah.

Para siswa juga menyatakan bahwa orang tua juga jarang menanyakan hasil belajar siswa, kurang memperhatikan jam belajar siswa dan orang tua terlalu sibuk bekerja dan kurang memperhatikan waktu belajar siswa. Sehingga kebanyakan para siswa jarang mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru ekonomi, hal itu menandakan bahwa kurangnya perhatian orang tua terhadap siswa dalam belajar ekonomi.

Berangkat dari permasalahan diatas penulis bermaksud ingin lebih mengetahui Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Perhatian Orang Tua kaitannya dengan Motivasi Belajar yang ada di SMA Negeri 1 Minggir dengan mengangkat judul “Pengaruh Minat Belajar , Lingkungan Teman Sebaya, dan Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Minggir”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi berbagai masalah yang menyebabkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kurang optimal, yaitu sebagai berikut :

1. Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kurang, karena masih banyak siswa yang tidak memperhatikan pada saat proses pembelajaran ekonomi sedang berlangsung.

2. Minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kurang, karena masih banyak anggapan bahwa mata pelajaran ekonomi adalah mata pelajaran yang sulit dipahami.
3. Lingkungan teman sebaya kurang mendukung, karena dalam proses pembelajaran ekonomi banyak siswa yang lebih suka berbicara dengan temannya, selain itu siswa sering ikut – ikutan dengan siswa lain, baik dalam belajar atau mengerjakan tugas
4. Kurangnya perhatian orang tua terhadap siswa dalam belajar, karena ada beberapa siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru ekonomi

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui secara mendalam tentang Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi dengan berbagai macam faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Mengingat terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi tingkat Motivasi Belajar Siswa pada mata pelajaran ekonomi dan adanya keterbatasan dari peneliti maka penelitian ini akan dibatasi pada faktor Minat Belajar yang merupakan faktor internal, faktor Lingkungan Teman Sebaya dan Perhatian Orang Tua yang merupakan faktor eksternal yang diidentifikasi dapat menjadi faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi.

Sehubungan dengan luasnya permasalahan yang ada, maka untuk memperoleh penelitian yang terfokus dan mendalamai permasalahan, penelitian ini lebih diarahkan pada “Pengaruh Minat Belajar , Lingkungan Teman Sebaya, dan Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Minggir”

D. Rumusan Masalah

Dengan adanya pembatasan masalah, maka yang menjadi permasalahan pokok dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh minat belajar terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Minggir?
2. Bagaimanakah pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Minggir?
3. Bagaimanakah pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Minggir?
4. Bagaimanakah pengaruh minat belajar, lingkungan teman sebaya, dan perhatian orang tua secara bersama – sama terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Minggir?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh minat belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Minggir

2. Pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Minggir
3. Pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Minggir
4. Pengaruh minat belajar, lingkungan teman sebaya, dan perhatian orang tua secara bersama – sama terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Minggir

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan bermanfaat sebagai acuan penelitian selanjutnya terutama yang berkaitan dengan pengaruh minat belajar, lingkungan teman sebaya, dan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Dengan melakukan penelitian ini dapat menambah wawasan tentang dunia pendidikan dan menambah bekal untuk menjadi calon pendidik.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan sekolah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk menumbuhkan

semangat belajar siswa serta memberikan gambaran, wawasan, dan juga menambahkan pengalaman dalam kegiatan pembelajaran terutama untuk meningkatkan motivasi belajar Ekonomi siswa.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu (Isbandi Rukminto Adi dalam Hamzah B. Uno 2014:3).

Sardiman (2011: 75) mendefinisikan bahwa motivasi dapat dikatakan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu dan bila ia tidak suka maka akan berusaha meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh dari dalam diri seseorang.

Motivasi belajar (learning motivation) yaitu dorongan seseorang untuk belajar agar mencapai suatu cita-cita. Seseorang akan memiliki motivasi belajar yang tinggi jika menyadari dan memahami tujuan yang akan dicapainya di kemudian. Bila seseorang memahami cita-citanya

secara baik, maka ia akan terdorong untuk semakin giat dalam belajar (Dariyo, 2004).

Ngalim Purwanto (2006 : 70-71) berpendapat, bahwa setiap motif itu bertalian erat dengan suatu tujuan dan cita-cita. Makin berharga tujuan itu bagi yang bersangkutan, makin kuat pula motifnya sehingga motif itu sangat berguna bagi perbuatan seseorang. Guna atau fungsi dari motif-motif itu adalah:

- 1) Motif itu mendorong manusia untuk berbuat atau bertindak. Motif itu berfungsi sebagai penggerak atau sebagai motor yang memberikan energi (kekuatan) kepada seseorang untuk melakukan suatu tugas.
- 2) Motif itu menentukan arah perbuatan yakni ke arah perwujudan suatu tujuan atau cita-cita. Motivasi mencegah penyelewengan dari jalan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan itu. Makin jelas tujuan itu, makin jelas pula terbentang jalan yang harus ditempuh.
- 3) Motif menyeleksi perbuatan kita. Artinya menentukan perbuatan - perbuatan mana yang harus dilakukan, yang serasi, guna mencapaitujuan itu dengan menyampingkan perbuatan yang tak bermanfaat bagi tujuan itu.

Definisi motivasi belajar juga disampaikan Hamzah B. Uno (2014: 23) yaitu: Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswi yang sedang belajar untuk

mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan berbagai indikator-indikator atau unsur yang mendukung.

Menurut teori yang telah disebutkan, dapat disimpulkan bahwa definisi motivasi belajar adalah dorongan dari dalam diri dan dari luar yang menimbulkan kegiatan belajar untuk menciptakan perubahan tingkah laku demi tercapainya tujuan yang ingin dicapai.

Banyak buku yang membahas tentang ekonomi dan menyebut ekonomi berasal dari bahasa Yunani yakni kata 'Oikos' dan 'Nomos' yang berarti peraturan rumah tangga. Secara umum definisi ilmu ekonomi adalah sebagai ilmu tentang usaha manusia dalam memenuhi kebutuhannya dengan alat-alat pemuas kebutuhan yang langka adanya. Karena alat pemuas kebutuhan itu langka adanya, maka manusia harus melakukan pilihan dan pilihan itu diinginkan untuk mendatangkan kepuasan tertinggi bagi konsumen atau keuntungan tertinggi bagi produsen. Dengan kata lain ilmu ekonomi atau ekonomika dapat diartikan sebagai ilmu tentang memilih. (M. Suparmoko, 2011: 1).

Sedangkan menurut Samuelson dalam Iskandar Putong (2002: 15) ilmu ekonomi didefinisikan sebagai suatu studi mengenai bagaimana orang-orang membuat pilihan dengan atau tanpa menggunakan uang, dengan menggunakan sumberdaya yang terbatas tetapi dapat digunakan dalam berbagai cara untuk menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa dan mendistribusikannya untuk kepentingan konsumsi sekarang dan dimasa datang.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran ekonomi adalah bagian dari mata pelajaran di sekolah yang mempelajari tentang tingkah laku manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang beraneka macam dengan sumberdaya yang terbatas melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi, dan atau distribusi.

b. Macam – macam Motivasi Belajar

Motivasi dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa jenis tergantung dari sudut pandang yang digunakan. Sardiman (2011: 86-91) menyebutkan macam-macam motivasi dilihat dari berbagai sudut pandang yaitu:

- 1) Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya

- a) Motif-motif bawaan

Yang dimaksud motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir tanpa dipelajari terlebih dahulu.

- b) Motif-motif yang dipelajari

Motif-motif ini timbul karena dipelajari..

- 2) Motivasi jasmaniah dan rohaniah

Motivasi jasmaniah terkait dengan fisik seseorang sedangkan rohaniah merujuk pada kejiwaannya. .

- 3) Motivasi intrinsik dan ekstrinsik

- a) Motivasi intrinsik

Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motivasi yang akan aktif tanpa adanya rangsangan dari luar.

b) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang akan menjadi aktif karena adanya rangsangan dari luar.

c. **Indikator Motivasi Belajar**

Hamzah B. Uno dalam bukunya Teori Motivasi & Pengukurannya (2014:23) menyatakan ada 6 indikator yang mendukung timbulnya motivasi belajar yaitu:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar.
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

d. **Peranan Motivasi Dalam Belajar dan Pembelajaran**

Menurut pendapat Hamzah B. Uno (2014:27-29) ada beberapa peranan penting dari motivasi dalam belajar dan pembelajaran antara lain:

1) Menentukan penguatan belajar

Motivasi berperan dalam penguatan belajar jika seorang anak yang belajar dihadapkan pada suatu masalah yang memerlukan

pemecahan, dan hanya dapat dipecahkan berkat bantuan hal-hal yang pernah dilaluinya.

2) Memperjelas tujuan belajar

Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar erat kaitannya dengan kemaknaan belajar. Anak akan tertarik untuk belajar sesuatu, jika yang dipelajari itu sedikitnya sudah dapat diketahui manfaatnya bagi anak.

3) Menentukan ketekunan belajar

Seorang anak yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu, akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan harapan akan memperoleh hasil yang baik.

e. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi belajar pada siswa tidak sama kuatnya, ada siswa yang motivasinya bersifat intrinsik dimana kemauan belajarnya lebih kuat dan tidak tergantung pada faktor di luar dirinya. Sebaliknya dengan siswa yang motivasi belajarnya bersifat ekstrinsik, kemauan untuk belajar sangat tergantung pada kondisi di luar dirinya (Suprihatin, 2015). Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar menurut Dimyati dan Mudjiono (2009: 97) adalah sebagai berikut:

1) Cita-cita dan aspirasi siswa.

Cita-cita dapat berlangsung dalam waktu yang sangat lama bahkan sepanjang hayat. Cita-cita dan aspirasi siswa akan

memperkuat motivasi belajar intrinsik maupun ekstrinsik. Sebab tercapainya suatu cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri.

2) Kemampuan siswa.

Keinginan seorang siswa dalam mencapai tujuannya perlu disertai dengan kemampuan untuk mencapainya. Kemampuan akan memperkuat motivasi siswa untuk melaksanakan tujuannya.

- 3) Kondisi siswa Kondisi jasmani dan rohani siswa mempengaruhi motivasi belajar.
- 4) Kondisi lingkungan siswa Kondisi lingkungan merupakan unsur-unsur yang datangnya dari luar diri siswa.

Lingkungan individu pada umumnya ada tiga yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Kondisi lingkungan keluarga, tempat tinggal, maupun kondisi pergaulan siswa yang kurang baik akan mengganggu kesungguhan belajarnya. Begitu pula sebaliknya, apabila kondisi lingkungan siswa baik akan memperkuat motivasi belajar.

- 5) Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran.
- 6) Upaya guru dalam membelaarkan siswa. Upaya yang yang dilakukan guru dalam membelaarkan siswa dapat terjadi di sekolah dan di luar sekolah. Upaya pembelajaran di sekolah meliputi guru mempersiapkan diri dalam membelaarkan siswa mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikannya, menarik perhatian siswa serta memotivasi siswa.

2. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Muhibbin Syah (2008:136), “minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi/keinginan yang besar terhadap sesuatu. Sedangkan Menurut Slameto (2010:57), “minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang.

Holland dalam Djaali (2012: 122) berpendapat bahwa “Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu”. Lebih lanjut dijabarkan bahwa minat ini tidak timbul dengan sendirinya, melainkan ada faktor-faktor yang dapat mempengaruhi timbulnya minat dalam diri seseorang seperti adanya rasa butuh terhadap sesuatu, adanya rasa ingin tahu, atau adanya ketertarikan terhadap suatu hal. Djaali juga menambahkan bahwa minat memiliki unsur afeksi, kesadaran sampai pilihan nilai, pengerahan perasaan, seleksi, dan kecenderungan hati.

Berdasarkan berbagai pengertian tersebut, bahwa minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi dan rasa suka atau ketertarikan terhadap sesuatu. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa minat belajar adalah rasa suka dan rasa ketertarikan pada aktivitas belajar yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, dan kegiatan dalam pembelajaran.

b. Indikator Minat

Siswa yang memiliki minat belajar tinggi tentu memiliki sikap yang berbeda jika dibandingkan dengan siswa yang minat belajarnya rendah. Menurut Slameto (2010: 58) siswa yang berminat dalam belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
- 2) Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati.
- 3) Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati.
- 4) Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya daripada yang lainnya.
- 5) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

c. Cara Membangkitkan Minat

Proses belajar itu akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat. Menurut Sardiman (2011:95) mengenai minat belajar ini antara lain dapat dibangkitkan dengan cara - cara sebagai berikut:

- 1) Membangkitkan timbulnya suatu kebutuhan.
- 2) Menghubungkan dengan persoalan pengalaman masa lalu.
- 3) Memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik.
- 4) Menggunakan berbagai macam bentuk mengajar.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2011:167), ada beberapa macam cara yang dapat dilakukan guru untuk membangkitkan minat anak didik sebagai berikut:

- 1) Membandingkan adanya suatu kebutuhan pada anak didik, sehingga dia belajar tanpa paksaan

- 2) Menghubungkan bahan pelajaran yang diberikan dengan persoalan pengalaman yang dimiliki anak didik, sehingga anak didik dapat dengan mudah menerima bahan pelajaran
- 3) Memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dengan cara menyediakan lingkungan belajar yang kreatif dan kondusif
- 4) Menggunakan berbagai macam bentuk dan teknik mengajar dalam konteks perbedaan individual anak didik.

Dari pendapat tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa membangkitkan minat belajar siswa dapat dilakukan dengan membangkitkan adanya kebutuhan, menghubungkan dengan persoalan masa lampau, memberikan kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik, dan menggunakan berbagai bentuk mengajar

3. Lingkungan Teman Sebaya

a. Pengertian Lingkungan Teman Sebaya

Menurut pendapat John W Santrock (2003:219), yang merupakan teman sebaya (peers) adalah anak-anak atau remaja dengan tingkat usia atau tingkat kedewasaan yang sama. Sedangkan menurut Vembriarto (2003:54), kelompok sebaya adalah kelompok yang terdiri atas sejumlah individu yang sama. Pengertian sama disini berarti individu-individu anggota kelompok sebaya itu mempunyai persamaan-persamaan dalam berbagai aspeknya. Persamaan yang penting terutama terdiri atas persamaan usia dan status sosialnya.

Menurut Santrock (2003: 236) hampir semua hubungan dari teman sebaya pada masa remaja dapat dikategorikan menjadi 3 bentuk, yaitu persahabatan individual, kerumunan, dan klik. Kerumunan merupakan bentuk yang terbesar dari teman sebaya, mempunyai cakupan yang luas, dan hubungannya paling tidak individual di teman sebaya. Anggota kerumunan teman sebaya bertemu karena ada kesamaan minat dalam aktivitas. Klik merupakan kelompok dari teman sebaya yang lebih kecil dibanding kerumunan, namun mempunyai tingkat keakraban yang lebih besar dibanding kerumunan.

Menurut Undang-Undang No. 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan menyatakan bahwa: "Lingkungan adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perlakunya yang memenuhi kelangsungan hidup dan kesejajeraan manusia serta makhluk hidup lainnya". Menurut Nommy H. T. (2004: 5) pengertian lingkungan merupakan semua benda yang mempunyai daya, perilaku, dan ruang yang mempunyai kondisi tertentu sehingga terdapat proses interaksi atau saling mempengaruhi.

Berdasarkan uraian tersebut maka bisa ditarik kesimpulan lingkungan teman sebaya adalah segala aspek yang saling mempengaruhi berupa perilaku, keterkaitan, dan interaksi yang terjadi pada anak atau remaja dengan tingkat usia atau tingkat kedewasaan yang sama.

b. Konfromitas Teman Sebaya

Menurut Santrcock (2003: 221), konformitas muncul pada saat individu meniru sikap atau tingkah laku orang lain karena ada tekanan maupun yang dibayangkan oleh mereka. Konformitas terhadap tekanan teman sebaya pada siswa dapat menjadi positif dan negatif. Siswa terlibat atas konformitas negatif dapat berupa penggunaan bahasa yang asal-asalan, mencuri, coret-mencoret, membuat malu orang tua dan guru.

Namun banyak konformitas yang positif dan menimbulkan keinginan untuk bersama lingkungan teman sebayanya. Misalnya berpakaian seperti teman-temannya dan ingin menghabiskan waktu dengan anggota kelompok lingkungan teman sebaya. Keadaan seperti ini dapat meningkatkan aktivitas sosial yang baik.

c. Dampak Positif dan Negatif Teman Sebaya

Pada prinsipnya hubungan teman sebaya mempunyai arti yang sangat penting bagi remaja. Dalam literatur psikologi perkembangan diketahui satu contoh klasik betapa pentingnya teman sebaya dalam perkembangan sosial remaja. Dua ahli teori yang berpengaruh, yaitu Jean Piaget dan Harry Stack S, menekankan bahwa melalui hubungan teman sebaya, anak dan remaja belajar tentang hubungan timbal balik yang simetris. Anak mempelajari prinsip-prinsip kejujuran dan keadilan melalui peristiwa pertentangan dengan remaja. Mereka juga mempelajari secara aktif kepentingan-kepentingan dan perspektif teman

sebaya dalam rangka memuluskan integrasi dirinya dalam aktifitas teman sebaya yang berkelanjutan (Desmita, 2005: 220).

Enam fungsi positif dari teman sebaya menurut Kelly dan Hansen dalam Desmita(2005: 220-221).

- 1) Mengontrol impuls-impuls agresif. Melalui interaksi dengan teman sebaya, remaja belajar bagaimana menyelesaikan pertentangan - pertentangan dengan cara-cara lain selain tindakan secara langsung.
- 2) Memperoleh dorongan emosional dan sosial serta menjadi lebih independen. Teman sebayanya memberikan dorongan bagi remaja untuk mengambil peran dan tanggung jawab yang baru. Dorongan yang diperoleh remaja dari teman-teman sebaya mereka ini menyebabkan berkurangnya ketergantungan remaja pada dorongan keluarga mereka.
- 3) Meningkatkan ketrampilan-ketrampilan sosial, mengembangkan kemampuan penalaran, dan belajar untuk mengekspresikan perasaan-perasaan dengan cara-cara yang lebih matang. Melalui percakapan dan perdebatan dengan teman sebaya, remaja belajar mengakspresikan ide-ide dan perasaan-perasaan serta mengambangkan kemampuan mereka untuk memecahkan masalah.
- 4) Mengembangkan sikap terhadap seksualitas dan tingkah laku peran jenis kelamin. Sikap-sikap seksualitas dan tingkah laku peran jenis kelamin terutama terbentuk melalui teman sebayanya. Remaja

belajar mengenai tingkah laku dan sikap yang mereka asosiasikan dengan menjadi laki-laki dan perempuan muda.

- 5) Memperkuat penyesuaian moral dan nilai-nilai. Umumnya orang dewasa mengajarkan kepada anak-anak mereka tentang apa yang benar dan apa yang salah. Di dalam teman sebaya, remaja mencoba mengambil keputusan atas diri mereka sendiri. Remaja mengevaluasi nilai yang dimilikinya dan yang dimiliki oleh lingkungan teman sebayanya, serta memutuskan mana yang benar. Proses evaluasi ini dapat membantu remaja mengambangkan kemampuan penelaran moral mereka.
- 6) Meningkatkan harga diri. Menjadi orang yang disukai oleh sejumlah besar teman-teman sebayanya membuat remaja merasa enak atau senang tentang dirinya.

Sejumlah ahli teori lain menekankan pengaruh negatif dari teman sebaya terhadap perkembangan anak-anak dan remaja. Bagi sebagian remaja, ditolak atau diabaikan oleh teman sebaya menyebabkan munculnya perasaan kesepian atau permusuhan. Disamping itu, penolakan oleh teman sebaya dihubungkan dengan kesehatan mental dan problem kejahatan. Budaya teman sebaya merupakan sesuatu bentuk kejahatan yang merusak nilai-nilai dan control orang tua. Teman sebaya dapat memperkenalkan remaja pada alcohol, obat-obatan, kenakalan, dan berbagai bentuk perilaku yang dipandang orang dewasa (Santrock dalam Desmita).

d. Indikator Lingkungan Teman Sebaya

Berdasarkan penjelasan dari fungsi Teman Sebaya maka dapat diperoleh kesimpulan mengenai indikator Lingkungan Teman Sebaya, yang terdiri dari:

- 1) Belajar memecahkan masalah bersama teman.
- 2) Memperoleh dorongan emosional.
- 3) Teman sebagai pengganti keluarga.
- 4) Menjadi teman belajar siswa
- 5) Menemukan harga diri siswa

Indikator ini akan menjadi tolok ukur dalam mengetahui seberapa besar pengaruh teman sebaya terhadap Motivasi Belajar Siswa.

4. Perhatian Orang Tua

a. Pengertian Perhatian Orang Tua

Menurut Sumadi Suryabrata (2008: 14), perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan.

Perhatian menurut Wasty Soemanto (2006: 34):

- 1) Perhatian adalah pemasatan tenaga/kekuatan jiwa tertuju kepada sesuatu obyek.
- 2) Perhatian adalah pendayagunaan kesadaran untuk menyertai suatu aktivitas.

Menurut UU nomor 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak, “Orang tua adalah ayah dan/atau ibu kandung, atau ayah dan/atau ibu tiri, atau ayah dan/atau ibu angkat”. Dalam UU nomor 04 tahun 1979

tentang kesejahteraan anak disebutkan bahwa “Orang tua adalah ayah dan ibu kandung. Orang tua adalah yang pertama - tama bertanggung jawab atas terwujudnya kesejahteraan anak baik secara rohani, jasmani, maupun sosial”. Menurut beberapa pengertian dari para ahli tersebut, perhatian orang tua adalah suatu pemasukan kegiatan tenaga psikis didukung tenaga fisik ayah dan ibu siswa atau wali yang mengasuh dan membiayai serta sebagai penanggung jawab siswa disertai adanya kesadaran tertuju pada suatu objek.

b. Macam – macam Perhatian

Menurut Sumadi Suryabrata (2008: 14), Perhatian digolongkan menjadi beberapa macam, antara lain:

- 1) Atas dasar intensitasnya, yaitu banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas, maka dibedakan menjadi:
 - a) Perhatian intensif
 - b) Perhatian tidak intensif
- 2) Atas dasar cara timbulnya, perhatian dibedakan menjadi:
 - a) Perhatian spontan
 - b) Perhatian sekehendak
- 3) Atas dasar luasnya objek yang dikenai perhatian, dibedakan menjadi:
 - a) Perhatian terpencar
 - b) Perhatian terpusat

c. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Perhatian Orang Tua

Menurut Abu Ahmadi (2009:146-147), hal-hal yang mempengaruhi Perhatian Orang Tua adalah sebagai berikut:

1) Pembawaan

Tipe-tipe ini kepribadian yang berbeda pada orang tua akan berbeda pula sikapnya dalam memberikan perhatian kepada anak.

2) Latihan dan kebiasaan

Meskipun orang tua mengalami hambatan dalam memberikan perhatian, namun dengan adanya latihan sebagai usaha mencurahkan perhatian, maka lambat laun akan menjadi suatu kebiasaan.

3) Kebutuhan

Kemungkinan timbulnya perhatian karena adanya suatu kebutuhan-kebutuhan tertentu. Orang tua memberikan perhatian kepada anak disebabkan karena tujuan yang hendak dicapai misalnya mengharapkan anaknya mengetahui suatu nilai yang berlaku.

4) Kewajiban

Perhatian dipandang sebagai kewajiban orang tua sedangkan kewajiban memandang unsur tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh orang tua.

5) Keadaan jasmani

Kondisi fisiologi yang tidak sehat akan berpengaruh pada usaha orang tua dalam mencurahkan perhatiannya.

6) Suasana jiwa

Keadaan batin, perasaan atau pikiran yang sedang berlangsung dapat memengaruhi orang tua. Pengaruh tersebut bisa bersifat membantu atau menghambat usaha orang tua dalam memberikan perhatian.

7) Suasana sekitar

Suasana dalam keluarga misalnya adanya ketegangan di antara anggota akan memengaruhi Perhatian Orang Tua.

8) Kuat tidaknya perangsang

Dari objek dalam hal ini yang dimaksud adalah anak. Anak yang kurang mendapat Perhatian Orang Tua akan berusaha menarik Perhatian Orang Tua, sehingga orang tua terdorong untuk lebih perhatian pada anak.

Dari pendapat tersebut, dapat dikatakan bahwa Perhatian Orang tua dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal, yang meliputi pembawaan, latihan dan kebiasaan, kebutuhan, kewajiban, keadaan jasmani, suasana sekitar, dan kuat tidaknya perangsang sehingga faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi tinggi rendahnya motivasi belajar anak.

d. Indikator Perhatian Orang Tua

Perhatian Orang Tua dalam hal pendidikan anak sangatlah diperlukan dan memegang peran dalam menentukan pencapaian prestasi belajar atau secara umum keberhasilan anak itu sendiri. Slameto (2010: 61) mengungkapkan bahwa orang tua yang kurang bahkan tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap kegiatan belajar anaknya, tidak memperhatikan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan - kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak memperhatikan waktu belajarnya, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan anak belajar atau tidak, tidak mau tau bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya.

Berdasarkan teori di atas, Perhatian Orang Tua kepada anak dalam hal belajar dapat ditunjukkan dengan berbagai bentuk tindakan. Dalam penelitian ini terdapat lima bentuk perhatian yang menjadi indikator Perhatian Orang Tua dalam hal belajar anaknya, antara lain:

1) Memberi penghargaan

Penghargaan yang diberikan berupa pemberian pujian ataupun hadiah. Hadiah diberikan kepada anak sebagai penghargaan, sedangkan pujian digunakan untuk memberikan motivasi pada anak. Hadiah adalah sesuatu yang diberikan kepada orang lain sebagai

penghargaan atau kenang-kengangan/cenderamata. Hadiah yang diberikan orang lain bisa berupa apa saja, tergantung dari keinginan pemberi, atau bisa juga disesuaikan dengan prestasi yang dicapai seseorang (Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, (2010: 149)

2) Memberi hukuman

Hukuman adalah reinforcement yang negatif tetapi diperlukan dalam pendidikan. Hukuman dimaksudkan di sini tidak seperti hukuman penjara atau hukuman potongan tangan, tetapi adalah hukuman yang bersifat mendidik. Hukuman yang mendidik inilah yang diperlukan dalam pendidikan. Kesalahan anak karena melanggar disiplin dapat diberikan hukuman berupa sanksi menyapu lantai, mencatat bahan pelajaran yang ketinggalan, atau apa saja yang sifatnya mendidik (Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, (2010: 156).

3) Memberi contoh

Orang tua merupakan contoh terdekat dari anak-anaknya. Segala yang diperbuat orang tua tanpa disadari akan ditiru oleh anak-anaknya. Karena sikap orang tua yang bermalas - malasan tidak baik, hendaknya dibuang jauh-jauh (Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, 2004: 87)

4) Membantu kesulitan dalam belajar

Orang tua yang tidak atau kurang memperhatikan pendidikan anak-anaknya, mungkin acuh tak acuh, tidak memperhatikan

kemajuan belajar anak-anaknya, akan menjadi penyebab kesulitan anak dalam belajar (Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, 2004:85).

B. Penelitian yang Relevan

Ada beberapa penelitian yang relevan dalam penelitian yang disajikan pada tabel berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yuni Wijayanti yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Klaten Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar dan persepsi siswa tentang metode guru mengajar secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar. Perbedaannya adalah terletak pada variabel independennya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Yuni Wijayanti digunakan dua variabel independen, yaitu minat belajar dan persepsi siswa tentang metode guru mengajar sedangkan dalam penelitian ini digunakan tiga variabel independen yaitu minat belajar, lingkungan teman sebaya, dan perhatian orang tua.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Arie Setyawan Muhammad yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Aspirasi Siswa Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Bidang Keahlian Akuntansi SMK N 1 Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2013/2014”. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan teman sebaya dan aspirasi siswa secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan

signifikan terhadap motivasi belajar. Perbedaannya adalah terletak pada variabel independennya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Arie Setyawan Muhammad digunakan dua variabel independen, yaitu lingkungan teman sebaya dan aspirasi siswa sedangkan dalam penelitian ini digunakan tiga variabel independen yaitu minat belajar, lingkungan teman sebaya, dan perhatian orang.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Cicih Sukaesih yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SDN Limusnunggal 01 Kecamatan Cileungsi Bogor”. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perhatian orang tua se berpengaruh positif terhadap motivasi belajar. Perbedaannya adalah peneliti hamya menggunakan satu variabel x yaitu perhatian orang tua sedangkan dalam penelitian ini digunakan tiga variabel independen yaitu minat belajar, lingkungan teman sebaya, dan perhatian orang.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Minat Belajar terhadap Motivasi Belajar

Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Lebih lanjut dijabarkan bahwa minat ini tidak timbul dengan sendirinya, melainkan ada faktor-faktor yang dapat mempengaruhi timbulnya minat dalam diri seseorang seperti adanya rasa butuh terhadap sesuatu, adanya rasa ingin tahu, atau adanya ketertarikan terhadap suatu hal. Minat belajar adalah rasa suka atau ketertarikan peserta didik terhadap pelajaran sehingga mendorong peserta untuk

menguasai pengetahuan dan pengalaman, hal tersebut dapat ditunjukkan melalui partisipasi dan keaktifan dalam mencari pengetahuan dan pengalaman tersebut. Oleh karena itu minat belajar mempunyai pengaruh positif terhadap motivasi belajar

2. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar

Pada prinsipnya hubungan teman sebaya mempunyai arti yang sangat penting bagi remaja. Fungsi positif dari teman sebaya adalah mengontrol impuls-impuls agresif, memperoleh dorongan emosional dan sosial serta menjadi lebih independen, meningkatkan ketrampilan-ketrampilan sosial, mengembangkan kemampuan penalaran, dan belajar untuk mengekspresikan perasaan-perasaan dengan cara-cara yang lebih matang, mengembangkan sikap terhadap seksualitas dan tingkah laku peran jenis kelamin, memperkuat penyesuaian moral dan nilai-nilai.

Oleh karena itu teman sebaya mempunyai pengaruh positif terhadap motivasi belajar

3. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar

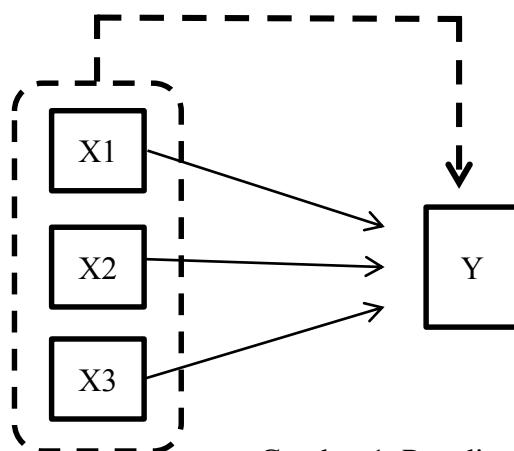
Perhatian Orang Tua merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi tinggi rendahnya motivasi Belajar. Perhatian Orang Tua adalah suatu pemusatan aktifitas tenaga psikis didukung tenaga fisik ayah dan ibu siswa atau wali yang mengasuh dan membiayai serta sebagai penanggung jawab siswa disertai adanya kesadaran tertuju pada suatu objek. Oleh karena itu perhatian orang tua mempunyai pengaruh positif terhadap motivasi belajar

4. Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Perhatian Orang Tua secara bersama – sama terhadap Motivasi Belajar

Berdasarkan uraian tersebut, minat belajar, lingkungan teman sebaya dan perhatian orang tua berpengaruh secara parsial pada motivasi belajar. Apabila ada minat belajar siswa yang tinggi, lingkungan teman sebaya yang mendukung dan perhatian yang diberikan oleh orang tua kepada siswa itu baik maka akan sangat berpengaruh pada motivasi belajar siswa.

D. Paradigma Penelitian

Penelitian ini mempunyai tiga variabel independen (bebas) dan satu variabel dependen (terikat). Minat belajar sebagai variabel independen pertama (X_1), lingkungan teman sebaya sebagai variabel independen kedua (X_2), perhatian orang tua sebagai variabel independen ketiga (X_3) dan motivasi belajar sebagai variabel dependen (Y). Hubungan variabel independen dan variabel dependen tersebut dapat dilihat melalui paradigma sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

X1 : Variabel Minat Belajar

X2 : Variabel Lingkungan Teman Sebaya

X3 : Variabel Perhatian Orang Tua

Y : Motivasi Belajar

————→ : Pengaruh Minat Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa,
Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar
Siswa dan Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar
Siswa

- - - - - → : Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Perhatian
Orang Tua secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Siswa

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori dan penelitian yang relevan yang telah disampaikan sebelumnya, maka dapat diruuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Minggir.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Minggir.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Minggir.

4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar, lingkungan teman sebaya, dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Minggir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian *ex post facto*. Menurut Sugiyono (2011: 7) penelitian *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya kejadian tersebut. Sedangkan berdasarkan tingkat ekplanasinya penelitian ini termasuk penelitian *asosiatif kausal*, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap Y yang bersifat *kausal*. Menurut Sugiyono (2011: 11) penelitian *asosiatif* merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan hubungan *kausal* adalah hubungan sebab akibat, apabila X maka Y. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian dengan data yang digunakan berupa angka-angka atau data kualitatif yang diangkakan, (Sugiyono, 2011: 14).

B. Tempat dan Waktu Penelitaian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Minggir yang beralamat di Pakeran, Sendang Mulyo, Minggir, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada 1 Maret sampai 30 April 2016.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat empat variabel yang terdiri dari tiga variabel bebas (*independent variables*) dan satu variabel terikat (*dependent variables*). Dengan rincian sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*independent variables*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependent variables*). Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas yaitu minat belajar (X1), lingkungan teman sebaya (X2) dan perhatian orang tua (X3).

2. Variabel Terikat (*dependent variables*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel terikat yaitu motivasi belajar (Y).

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Minggir tahun ajaran 2015/2016 yang mendapatkan mata pelajaran ekonomi. Peneliti tidak mengambil populasi kelas XII dikarenakan tidak di izinkan oleh Kepala Sekolah karena akan mengganggu persiapan kelas XII yang akan mengikuti Ujian Nasional. Jadi jumlah populasi sebesar 187 siswa.

Tabel 1. Jumlah Populasi Penelitian

NO	KELAS	JUMLAH
1	X1	31
2	X2	31
3	X3	31
4	X4	30
5	XI IPS1	32
6	XI IPS2	32
Jumlah		187

Sumber: Profil SMA Negeri 1 Minggir 2015

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportionate stratified random sampling*. Menurut Sugiyono (2011: 64) *proportionate stratified random sampling* adalah teknik pengambilan sample bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Isaac dan Michael (Sugiyono, 2011:128) yaitu:

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan :

S = Jumlah sampel

χ^2 = Chi kuadrad yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan

N = Jumlah populasi

P = Peluang benar (0,5)

Q = Peluang salah (0,5)

d = Perbedaan antara sampel yang diharapkan dengan yang terjadi.

Dari rumus di atas bila populasi 187 dengan kesalahan 5% jumlah sampel adalah :

$$S = \frac{3,841 \times 187 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2(187 - 1) + 3,841 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$S = \frac{179,56675}{1,42525}$$

$$S = 125$$

Dengan demikian jumlah sampel untuk tiap kelas dapat dilihat pada tabel 2 berikut :

Tabel 2. Jumlah Sampel Penelitian

NO	KELAS	JUMLAH
1	X1	$31/187 \times 126 = 20,72 = 21$
2	X2	$31/187 \times 126 = 20,72 = 21$
3	X3	$31/187 \times 126 = 20,72 = 21$
4	X4	$30/187 \times 126 = 20,05 = 20$
5	XI IPS1	$32/187 \times 126 = 21,39 = 21$
6	XI IPS2	$32/187 \times 126 = 21,39 = 21$
Jumlah		125

Sumber : Hasil penarikan sampel

E. Definisi Operasional Variabel

1. Minat Belajar

Minat belajar adalah rasa suka dan rasa ketertarikan pada aktivitas belajar yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, dan kegiatan, dalam pembelajaran.

Indikator minat belajar dalam penelitian ini antara lain:

- a. Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
- b. Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati.

- c. Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati.
 - d. Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya daripada yang lainnya.
 - e. Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.
2. Teman Sebaya
- Lingkungan teman sebaya adalah segala aspek yang saling mempengaruhi berupa perilaku, keterkaitan, dan interaksi yang terjadi pada anak atau remaja dengan tingkat usia atau tingkat kedewasaan yang sama. Indikator lingkungan teman sebaya dalam penelitian ini antara lain:
- 6) Belajar memecahkan masalah bersama teman.
 - 7) Memperoleh dorongan emosional.
 - 8) Teman sebagai pengganti keluarga.
 - 9) Menjadi teman belajar siswa
 - 10) Menemukan harga diri siswa
3. Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua adalah suatu pemasatan kegiatan tenaga psikis didukung tenaga fisik ayah dan ibu siswa atau wali yang mengasuh dan membiayai serta sebagai penanggung jawab siswa disertai adanya kesadaran tertuju pada suatu objek. Indikator perhatian orang tua dalam penelitian ini antara lain:

- 5) Memberi penghargaan
 - 6) Memberi hukuman
 - 7) Memberi contoh
 - 8) Membantu kesulitan dalam belajar
4. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan dari dalam diri dan dari luar yang menimbulkan kegiatan belajar untuk menciptakan perubahan tingkah laku demi tercapainya tujuan yang ingin dicapai. Indikator minat belajar dalam penelitian ini antara lain:

- 7) Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- 8) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- 9) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- 10) Adanya penghargaan dalam belajar.
- 11) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- 12) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

F. Instrumen Penelitian

Suharsimi (2014: 203) menyatakan: “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar angket, yang berisi sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi

dari responden mengenai minat belajar, teman sebaya, perhatian orang tua dan motivasi belajar. Angket tertutup merupakan angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih (Suharsimi, 2010: 195). Angket tertutup dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk skala likert dengan empat alternatif jawaban, sehingga responden tinggal memberi tanda silang (✓) pada jawaban yang tersedia. Jenis pernyataan ada dua macam, yaitu pernyataan positif dengan skor 4, 3, 2, 1 dan pernyataan negatif dengan skor 1, 2, 3, 4. Berikut ini adalah tabel skor alternatif jawaban.

Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju/Selalu	5	1
Setuju/Sering	4	2
Netral/Kadang – Kadang	3	3
Tidak Setuju/Jarang	2	4
Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah	1	5

Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen penulisan angket:

Tabel 4. Kisi – kisi Instrumen Variabel Minat Belajar

NO	Indikator	No Item
1	Memiliki rasa suka dan ketertarikan pada mata pelajaran Ekonomi	1,2,3*
2	Kecenderungan untuk terus memperhatikan dan mengenang mata pelajaran Ekonomi	4*,5,6
3	Tanggapan yang positif terhadap mata pelajaran ekonomi	7*,8
4	Partisipasi aktif saat pembelajaran Ekonomi	9,10
5	Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan dalam belajar Ekonomi	11,12,
Jumlah		12

*) Butir Pernyataan Negatif

Tabel 5. Kisi – kisi Instrumen Variabel Lingkungan Teman sebaya

NO	Indikator	No Item
1	Belajar memecahkan masalah bersama teman.	13,14,15*
2	Memperoleh dorongan emosional	16,17
3	Teman sebagai pengganti keluarga	18*,19
4	Menjadi teman belajar siswa	20,21*
5	Menemukan harga diri siswa	22,23
Jumlah		11

*) Butir Pernyataan Negatif

Tabel 6. Kisi – kisi Instrumen Variabel Perhatian Orang Tua

NO	Indikator	No Item
1	Memberi penghargaan	24,25
2	Memberi hukuman	26,27
3	Memberi contoh	28,29,30
4	Membantu kesulitan dalam belajar	31,32
Jumlah		9

*) Butir Pernyataan Negatif

Tabel 7. Kisi – kisi Instrumen Variabel Motivasi Belajar

NO	Indikator	No Item
1	Adanya hasrat dan keinginan berhasil.	33,34,35
2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.	36,37
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan.	38,39
4	Adanya penghargaan dalam belajar	40,41
5	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.	42,43,
6	Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.	44,45,46
Jumlah		14

*) Butir Pernyataan Negatif

G. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen digunakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen. Uji coba instrumen ini dilakukan di SMA Negeri 1 Minggir dengan mengambil responden yang nantinya tidak dijadikan sebagai sampel penelitian sebanyak 30 responden.

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu instrumen melakukan fungsi ukurnya. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Karl Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} : koefisien korelasi X dan Y

N : banyaknya subyek

XY : skor hasil perkalian X dan Y

X : jumlah X

X^2 : jumlah kuadrat X

Y : jumlah Y

Y^2 : jumlah kuadrat Y (Sugiyono, 2007: 255).

Kriteria untuk pengambilan keputusan dalam menentukan valid tidaknya butir pernyataan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item pertanyaan tersebut tidak valid, sedangkan jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item pertanyaan tersebut valid. Data diperoleh dari hasil uji coba yang telah dilakukan terhadap 30 siswa SMA Negeri 1 Minggir tahun ajaran

2015/2016 yang mendapatkan mata pelajaran ekonomi. Diolah dengan bantuan komputer program SPSS Statistics 16.0 for Windows. Hasil uji coba tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Valid	Gugur
Minat Belajar	1,2,3,4,5,7,8,9,10,11,12	6
Lingkungan Teman Sebaya	13,14,16,17,18,19,20,21,22,23,	15
Perhatian Orang Tua	24,25,26,27,28,30,31,32	29
Motivasi belajar	34,35,36,37,38,39,40,41,42,43,44,45,	33,46
Jumlah Butir	41	5

Sumber: Data Primer yang diolah

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen merupakan sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil, tetap akan sama.

Uji reliabilitas untuk angket dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha. Rumus ini digunakan karena angket yang digunakan pada penelitian ini tidak terdapat skor jawaban yang bernilai 1 dan 0 (Suharsimi Arikunto, 2014: 239).

Rumus Alpha yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan :

- r_{11} : reliabilitas instrumen
- k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
- $\sum \sigma b^2$: jumlah varians butir
- $\sigma^2 t$: varians total

(Suharsimi Arikunto, 2014: 239)

Pada penelitian ini menggunakan bantuan *software SPSS*, dimana instrumen dikatakan reliabel apabila nilai koefisien alpha melebihi 0,7. Sebaliknya, instrumen dikatakan tidak reliabel memiliki apabila nilai koefisien alpha kurang dari 0,7 (Ali Muhson,2015: 57).

Untuk mengetahui tinggi rendahnya r_{11} maka digunakan pedoman menurut Suharsimi Arikunto (2014: 75):

- 1) Antara 0,800 sampai 1,000 = Sangat Tinggi
- 2) Antara 0,600 sampai 0,799 = Tinggi
- 3) Antara 0,200 sampai 0,599 = Cukup
- 4) Antara 0,200 sampai 0,399 = Rendah
- 5) Antara 0,000 sampai 0,199 = Sangat Rendah

Berdasarkan hasil dari uji reliabilitas yang telah dilakukan dengan 30 responden dan dihitung menggunakan SPSS 16, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Nilai Alpha Cronbach's	Keterangan
Minat Belajar	0,827	Reliabel dengan kategori sangat tinggi
Lingkungan Teman Sebaya	0,805	Reliabel dengan kategori sangat tinggi
Perhatian Orang Tua	0,771	Reliabel dengan kategori tinggi
Motivasi belajar	0,819	Reliabel dengan kategori sangat tinggi

Sumber: Data Primer yang diolah

H. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data

Analisis deskripsi data yang dimaksudkan dalam penelitian ini meliputi perhitungan *mean* atau rerata (M), *median* (Me), *modus* (Mo) dan Standar Deviasi (SD). Selain itu, data juga digambarkan dengan tabel distribusi frekuensi dan histogram. *Mean* diperoleh melalui jumlah total dibagi jumlah individu. *Median* adalah suatu nilai yang membatasi 50% dari frekuensi distribusi setelah bawah. *Modus* adalah nilai variabel yang mempunyai frekuensi terbanyak dalam distribusi.

Distribusi frekuensi diperoleh dengan langkah sebagai berikut:

- Menentukan kelas interval

Untuk menentukan kelas interval digunakan rumus *sturges* (Sugiyono, 2007:35) yaitu :

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

$$K = \text{jumlah kelas interval}$$

n = jumlah data

Log = logaritma

- b. Menghitung rentang data dengan rumus:

Rentang = Skor tertinggi – Skor terendah

- c. Menentukan panjang kelas dengan rumus:

Panjang kelas = Rentang/jumlah kelas

- d. Tabel Kecenderungan Variabel

Tabel kecenderungan variabel ini dilakukan untuk mengkategorikan skor yang diperoleh dari masing-masing variabel dengan menggunakan mean dan standar deviasi. Penentuan pengkategorian berdasarkan kurve normal yang dikemukakan oleh B. Syarifudin (2010 : 113) sebagai berikut: Kategori 5 yang umum digunakan dengan rumus statistik.

Sangat Baik : $X \geq M + 1,5 SD$

Baik : $M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$

Cukup : $M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$

Tidak baik : $M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$

Sangat Tidak baik : $X \leq M - 1,5 SD$

2. Pengujian Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data penelitian yang sudah didapatkan mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan Uji

Kolmogrov-Smirnov. Dalam output *One-Sample-Kolmogrov-Smirnov Test* dilihat baris *Asymp.Sig (2-tailed)*. Jika nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* kurang dari taraf signifikansi 5% maka data tersebut berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* lebih dari atau sama dengan 5% maka data berdistribusi normal (Ali Muhson,2015: 35).

b. Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel bebas dan variabel terikatnya linear. Kriteria yang digunakan adalah dengan uji F. Apabila nilai sig F tersebut kurang dari 0,05 maka hubungannya tidak linear, sedangkan jika nilai sig F lebih besar dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya linear (Ali Muhson,2015: 38).

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang sangat kuat atau sempurna antar variabel bebas. Pengujian multikolinearitas akan diuji dengan menggunakan uji VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan bantuan program *SPSS*. Kriterianya adalah jika nilai VIF kurang dari 4 maka tidak terjadi multikolinearitas, sedangkan jika nilai VIF lebih dari 4 maka terjadi multikolinearitas (Ali Muhson,2015: 41).

d. Uji Homosedastisitas

Uji Homosedastisitas digunakan untuk mengetahui homogenitas varians eror untuk setiap kali nilai variabel bebasnya. Pengujian homosedastisitas akan diuji dengan menggunakan uji glesjer. Dikatakan memenuhi syarat ini ketika nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} \geq 0,05$) (Ali Muhson, 2015: 43)..

3. Uji Hipotesis Penelitian

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah regresi ganda. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ke-1, k1-2, ke-3, da ke-4, yaitu pengaruh minat belajar, lingkungan teman sebaya, dan perhatian orang tua secara parsial dan secara simultan atau bersama-sama terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Minggir.

Langkah-langkah analisis regresi ganda adalah :

- Membuat persamaan garis regresi tiga prediktor

Rumus yang digunakan sebagai berikut (Sutrisno Hadi, 1994:33):

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3 + K$$

Keterangan :

Y : kriterium

X : predictor

a : bilangan koefisien predictor

K : bilangan konstan

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel bebas (X_1) sebesar a_1 , artinya apabila variabel bebas (X_1) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada variabel terikat (Y) sebesar a_1 dengan asumsi variabel bebas (X_2) dan (X_3) tetap.

Begitu pula pada nilai koefisien variabel bebas (X_2) sebesar a_2 , artinya apabila variabel bebas (X_2) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada variabel terikat (Y) sebesar a_2 dengan asumsi variabel bebas (X_1) dan (X_3) tetap serta pada nilai koefisien variabel bebas (X_3) sebesar a_3 , artinya apabila variabel bebas (X_3) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada variabel terikat (Y) sebesar a_3 dengan asumsi variabel bebas (X_1) dan (X_2) tetap.

- b. Mencari koefisien determinasi (R^2) antara kriterium Y dengan prediktor X_1 , X_2 dan X_3 .

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r^2_{y(1,2,3)} = \frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y + a_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$r^2_{y(1,2,3)}$ = koefisien determinasi antara Y dengan X_1 , X_2 , dan X_3
 a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2	= koefisien prediktor X_2
a_3	= koefisien prediktor X_3
$\sum x_1y$	= jumlah produk antara X_1 dan Y
$\sum x_2y$	= jumlah produk antara X_2 dan Y
$\sum x_3y$	= jumlah produk antara X_3 dan Y
$\sum y^2$	= jumlah kuadrat kriteria Y

(Sutrisno Hadi, 1994: 25)

Nilai koefisien determinasi menunjukkan besarnya perubahan variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas yang diteliti.

c. Menguji signifikansi regresi ganda dengan uji F

Rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga F garis regresi

N = cacah kasus

m = cacah prediktor

R = koefisien korelasi antara kriteria dengan prediktor – prediktor

Setelah diperoleh hasil perhitungan, kemudian F dihitung dikonsultasikan dengan F tabel pada taraf signifikansi 5%. Apabila F hitung lebih besar atau sama dengan F tabel, maka ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya jika F hitung lebih kecil dari F tabel pada taraf signifikansi 5%, berarti tidak ada hubungan yang signifikan (Sutrisno Hadi, 1994: 25).

d. Menguji signifikansi dengan uji t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikan konstanta dari setiap variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Rumus yang digunakan:

$$t = \frac{r (\sqrt{n - 2})}{(\sqrt{1 - r^2})}$$

Keterangan:

t = t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

(Sugiyono, 2007: 230)

Pengambilan kesimpulan adalah dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika t_{hitung} lebih besar atau sama dengan dari t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, maka variabel tersebut berpengaruh secara signifikan. Sebaliknya, jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan.

e. Mencari Sumbangan Relatif

1) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif digunakan untuk mencari perbandingan relatifitas yang diberikan suatu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel bebas lain yang diteliti (Sutrisno Hadi, 1994:42).

Dengan rumus sebagai berikut :

$$SR\% = \frac{a \sum xy}{JKreg} \times 100\%$$

Keterangan:

SR : sumbangan relatif dari suatu predictor

a : koefisien prediktor

$\sum xy$: jumlah produk antara X dan Y

$JKreg$: jumlah kuadrat regresi

Sumbangan relatif sebesar 100% yang menunjukkan perbandingan yang diberikan oleh suatu variabel bebas kepada variabel terikat untuk keperluan prediksi.

2) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif adalah sumbangan prediktor yang dihitung dari keseluruhan efektifitas regresi yang disebut sumbangan efektif regresi. Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriteria dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti (Sutrisno Hadi, 1994:45). Dengan rumus sebagai berikut:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE% : sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR% : sumbangan relative dari suatu prediktor

R^2 : koefisien determinasiasi

Sumbangan efektif menunjukkan besarnya sumbangan

setiap prediktor terhadap kriterium dengan jumlah sebesar koefisien determinasi dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Kondisi Fisik Sekolah

SMA Negeri 1 Minggir diresmikan pada tanggal 27 April 1993. Status menjadi sekolah negeri diberikan pada tanggal 5 Oktober 1993 dan tanggal ini dijadikan sebagai tanggal ulang tahun SMA Negeri 1 Minggir. Sekolah ini terletak di dusun Pakeran, Kelurahan Sendangmulyo, Kecamatan Minggir, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

SMA Negeri 1 Minggir mempunyai visi terwujudnya sekolah yang bermutu, mandiri, berdasarkan imtaq dan misi melaksanakan pembimbingan pemahaman dan pengembangan potensi secara optimal, melaksanakan pemberian bekal keterampilan untuk mempersiapkan kemandirian, melaksanakan program bimbingan khusus untuk mempersiapkan siswa agar bisa berhasil dalam menempuh UN dan melanjutkan di Perguruan Tinggi, meningkatkan penghayatan terhadap ajaran agama sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak

Beberapa yang ada di SMA Negeri 1 Minggir, Sleman, Yogyakarta diantaranya:

Tabel 10. Jumlah Ruang di SMA N 1 Minggir Tahun 2015

NO	Nama Ruang	Jumlah
1	Ruang Kelas	12
2	Ruang Praktek Laboratorium Biologi	1
3.	Ruang Praktek Laboratorium Kimia	1
4.	Ruang Praktek Laboratorium Komputer	1
5.	Ruang Praktek Audiovisual	1
6.	Ruang Guru	1
7.	Ruang Kepala Sekolah	1
8.	Ruang Tata Usaha	1
9.	Ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS)	1
7	Ruang Bimbingan Konseling	1
8.	Ruang Piket Guru	1
9.	Lapangan Olahraga	1
10.	Musholla	1
11.	Perpustakaan	1
12.	Kamar Mandi Guru	2
13	Kamar Mandi Siswa	8
Jumlah		35

Sumber: Profil SMA Negeri 1 Minggir 2015

b. Kondisi Non-Fisik Sekolah

1) Siswa

Tabel 11. Jumlah Siswa Menurut Kelas di SMA N 1 Minggir Tahun 2015

NO	KELAS	JUMLAH
1	X1	31
2	X2	31
3	X3	31
4	X4	30
5	XI IPA1	28
6	XI IPA2	30
7	XI IPS1	32
8	XI IPS2	32
9	XII IPA1	32
10	XII IPA2	29
11	XII IPS1	25
12	XII IPS2	28
Jumlah		359

Sumber: Profil SMA Negeri 1 Minggir 2015

2) Guru

Tabel 12. Jumlah Guru Menurut di SMA N I Minggir Tahun 2015

No	Nama	Mata Pelajaran
1	Drs. Suharto	Biologi
2	Dra. Sumartinah	BK
3	Dra. Tri Suwarni	Ekonomi
4	Drs. Rudianto	Seni
5	Dra. Sukapti	PPkn
6	Puji Mulyaningsih, S.Pd	Kimia
7	Drs. Imam Syarofudin,MSI	Pendidikan Agama Islam
8	Sri Peni, S.Pd	Biologi
9	Dra. Supadmi	Bhs. Indonesia
10	Dwi Jadmi Puji Astuti, S.Pd	Matematika
11	Drs. Daliman	Geografi
12	Drs. Wicaksana Prasedya	Fisika
13	Dra. Agnes Tri Wuryani	Bhs. Jerman
14	Gunawan, S.Pd	Sejarah
15	Dra. Susilaningsih	BK
16	Muh. Romdoni, S.Pd	Matematika
17	Iswardani, S.Pd	Bhs. Inggris
18	Suharyanto, M.Pd	Fisika
19	Lukas Cahya Suncoko,S.Pd	Penjaskes
20	Mariyatun, S.Pd	Sosiologi
21	Drs. Subandi	Bhs. Indonesia
22	Diyan Hastari,S.Pd	Bhs. Jawa
23	Agung Widodo, S.S	Pendidikan Agama Katholik
24	Farida I Setyaningrum,S.Pd	Matematika
25	Agus Budiyono, S.Kom	TIK
26	Amalia Ima N., S.Pd	TIK
27	Sumarni, S.Pd	Kimia
28	Margono, S.Pd	Pendidikan Agama Kristen
29	Riyanto, S.Pd	Pendidikan Agama Budha
30	Dwi Sulistyowati, S.Pd	Bahasa Inggris
31	Wardah Arumsari	Ekonomi/Akuntansi

Sumber: Profil SMA Negeri 1 Minggir 2015

2. Deskripsi Data

Data hasil penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas yaitu Minat Belajar (X1), variabel Lingkungan teman Sebaya (X2) dan variabel Perhatian Orang Tua (X3) serta satu variabel terikat yaitu Motivasi Belajar (Y). Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X dan XI IPS SMA Negeri 1 Minggir Tahun Ajaran 2015/2016. Adapun jumlah responden dalam penelitian ini adalah 125 responden.

Penelitian ini mendiskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data masing-masing variabel. Deskripsi data yang disajikan adalah *mean* (M), *median* (Me), *modus* (Mo), dan tabel. Selanjutnya disusun distribusi frekuensi. Distribusi frekuensi diperoleh dengan langkah sebagai berikut:

e. Menentukan kelas interval

Untuk menentukan kelas interval digunakan rumus *sturges* .

(Sugiyono, 2007:35)

yaitu :

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = jumlah kelas interval

n = jumlah data

Log = logaritma

f. Menghitung rentang data dengan rumus:

$$\text{Rentang} = \text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}$$

g. Menentukan panjang kelas dengan rumus:

$$\text{Panjang kelas} = \text{Rentang}/\text{jumlah kelas}$$

Kemudian dilanjutkan dengan penentuan kecenderungan dengan ketentuan menurut B. Syarifudin (2010 : 113).

Tabel 13. Kategori Kecenderungan

Sangat Baik	$X > M + 1,5 SD$
Baik	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$
Cukup	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$
Tidak baik	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$
Sangat tidak baik	$X \leq M - 1,5 SD$

Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut ini:

1) Variabel Minat Belajar

Data tentang minat belajar berdasarkan tanggapan responden yang diperoleh dari angket sebanyak 11 butir pernyataan dengan jumlah responden 125 siswa. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh skor minimum= 15; skor maksimum= 54; rata-rata (*mean*)= 36,26; median= 37; modus= 37. Selanjutnya disajikan distribusi frekuensi seperti tabel di bawah ini:

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Minat Belajar

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	50 – 54	3	2,40
2	45 – 49	4	3,20
3	40 – 44	30	24,00
4	35 – 39	47	37,60
5	30 – 34	27	21,60
6	25 – 29	9	7,20
7	20 – 24	2	1,60
8	15 – 19	3	2,40
Jumlah		125	100,00

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel tersebut menunjukan bahwa frekuensi terbesar untuk skor minat belajar banyak berada pada interval 35 – 39 sebanyak 47 siswa (37,60%). Selanjutnya disusul skor pada interval 30 – 34 sebanyak 27 siswa (21,60%).

Agar data dapat dimaknai, selanjutnya data dikategorikan menjadi lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, tidak baik, dan sangat tidak baik. Skor untuk menentukan kategori diperoleh dari nilai *mean* ideal dan standar deviasi ideal.

Dari skor *mean* dan standar deviasi ideal tersebut dapat dilakukan klasifikasi mengenai kecenderungan minat belajar berdasarkan tanggapan siswa. Kecenderungan variabel minat belajar diperoleh *mean* ideal sebesar 34,5 dan standar deviasi ideal sebesar 6,5. Selanjutnya dapat dikategorikan dalam 5 kelas sebagai berikut:

Tabel 15. Kategori Kecenderungan Variabel Minat Belajar

No	Kelas	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	$X > 44,3$	7	5,60	Sangat Baik
2	$37,8 < X \leq 44,3$	44	35,20	Baik
3	$31,3 < X \leq 37,8$	48	38,40	Cukup
4	$24,8 < X \leq 31,3$	21	16,80	Tidak Baik
5	$X \leq 24,8$	5	4,00	Sangat Tidak Baik
Jumlah		125	100,00	

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA negeri 1 Minggir menurut tanggapan siswa termasuk dalam kategori cukup dengan berdasarkan frekuensi sebanyak 48 siswa atau 38,40% dan *mean* hitung sebesar 36,26.

Hasil tersebut berbeda dengan hasil obeservasi awal. Pada observasi awal, masih terdapat banyak siswa yang kurang berminat dalam pembelajaran mata pelajaran ekonomi namun setelah dilakukan analisis, minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 1 Minggir termasuk dalam kategori cukup. Hal tersebut disebabkan karena perbedaan instrumen dalam pengukuran minat belajar pada saat observasi awal dan pada penelitian.

2) Variabel Lingkungan Teman Sebaya

Data tentang lingkungan teman sebaya berdasarkan tanggapan responden yang diperoleh dari angket sebanyak 10 butir pernyataan dengan jumlah responden 125 siswa. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh skor minimum= 23; skor maksimum= 46; rata-rata

(*mean*)= 36,74; median= 38; modus= 39. Selanjutnya disajikan distribusi frekuensi seperti tabel di bawah ini:

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Lingkungan Teman Sebaya

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	44 – 46	16	12,80
2	41 – 43	18	14,40
3	38 – 40	32	25,60
4	35 – 37	15	12,00
5	32 – 34	17	13,60
6	29 – 31	18	14,40
7	26 – 28	7	5,60
8	23 – 25	2	1,60
Jumlah		125	100,00

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa frekuensi terbesar untuk skor minat belajar banyak berada pada interval 38 – 40 sebanyak 32 siswa (25,60%). Selanjutnya disusul skor pada interval 29 – 31 dan 41 – 43 sebanyak 18 siswa.

Agar data dapat dimaknai, selanjutnya data dikategorikan menjadi lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, tidak baik, dan sangat tidak baik. Skor untuk menentukan kategori diperoleh dari nilai *mean* ideal dan standar deviasi ideal.

Dari skor *mean* dan standar deviasi ideal tersebut dapat dilakukan klasifikasi mengenai kecenderungan lingkungan teman sebaya berdasarkan tanggapan siswa. Kecenderungan variabel lingkungan teman sebaya diperoleh *mean* ideal sebesar 34,5 dan

standar deviasi ideal sebesar 3,83. Selanjutnya dapat dikategorikan dalam 5 kelas sebagai berikut:

Tabel 17. Kategori Kecenderungan Variabel Lingkungan Teman Sebaya

No	Kelas	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	$X > 40,3$	34	27,20	Sangat Baik
2	$36,4 < X \leq 40,3$	35	28,00	Baik
3	$32,6 < X \leq 36,4$	21	16,80	Cukup
4	$28,8 < X \leq 32,6$	26	20,80	Tidak Baik
5	$X \leq 28,8$	9	7,20	Sangat Tidak Baik
Jumlah		125	100	

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa lingkungan teman sebaya pada mata pelajaran ekonomi di SMA negeri 1 Minggir menurut tanggapan siswa termasuk dalam kategori baik dengan berdasarkan frekuensi sebanyak 35 siswa atau 28% dan *mean* hitung sebesar 36,74.

Hasil tersebut berbeda dengan hasil obeservasi awal. Pada observasi awal, kondisi lingkungan teman sebaya pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 1 Minggir kurang namun setelah dilakukan analisis, kondisi lingkunga teman sebaya siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 1 Minggir termasuk dalam kategori baik. Hal tersebut disebabkan karena perbedaan instrumen dalam pengukuran lingkungan teman sebaya pada saat observasi awal dan pada penelitian.

3) Variabel Perhatian Orang Tua

Data tentang lingkungan teman sebaya berdasarkan tanggapan responden yang diperoleh dari angket sebanyak 8 butir pernyataan dengan jumlah responden 125 siswa. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh skor minimum= 11; skor maksimum= 38; rata-rata (*mean*)= 28,47; median= 29; modus= 32. Selanjutnya disajikan distribusi frekuensi seperti tabel di bawah ini:

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	39 – 42	0	0,00
2	35 – 38	19	15,20
3	31 – 34	36	28,80
4	27 – 30	25	20,00
5	23 – 26	27	21,60
6	19 – 22	9	7,20
7	15 – 18	6	4,80
8	11 – 14	3	2,40
Jumlah		125	100,00

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa frekuensi terbesar untuk skor perhatian orang tua banyak berada pada interval 31 – 34 sebanyak 36 siswa. Selanjutnya disusul skor pada interval 23 – 26 sebanyak 27 siswa

Agar data dapat dimaknai, selanjutnya data dikategorikan menjadi lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, tidak baik, dan sangat tidak baik. Skor untuk menentukan kategori diperoleh dari nilai *mean* ideal dan standar deviasi ideal.

Dari skor *mean* dan standar deviasi ideal tersebut dapat dilakukan klasifikasi mengenai kecenderungan perhatian orang tua berdasarkan tanggapan siswa. Kecenderungan variabel perhatian orang tua diperoleh *mean* ideal sebesar 25,5 dan standar deviasi ideal adalah 4,83. Selanjutnya dapat dikategorikan dalam 5 kelas sebagai berikut:

Tabel 19. Kategori Kecenderungan Variabel Perhatian Orang Tua

No	Kelas	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	$X > 32,8$	34	27,20	Sangat Baik
2	$27,9 < X \leq 32,8$	40	32,00	Baik
3	$23,1 < X \leq 27,9$	27	21,60	Cukup
4	$18,3 < X \leq 23,1$	15	12,00	Tidak Baik
5	$X \leq 18,3$	9	7,20	Sangat Tidak Baik
Jumlah		125	100	

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa perhatian orang tua pada mata pelajaran ekonomi di SMA negeri 1 Minggir menurut tanggapan siswa termasuk dalam kategori baik dengan berdasarkan frekuensi sebanyak 40 siswa atau 32% dan *mean* hitung sebesar 28,47.

Hasil tersebut berbeda dengan hasil obeservasi awal. Pada observasi awal, perhatian orang tua pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 1 Minggir kurang namun setelah dilakukan analisis, perhatian orang tua siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 1 Minggir termasuk dalam kategori baik. Hal tersebut disebabkan

karena perbedaan instrumen dalam pengukuran perhatian orang tua pada saat observasi awal dan pada penelitian.

4) Variabel Motivasi Belajar

Data tentang motivasi belajar berdasarkan tanggapan responden yang diperoleh dari angket sebanyak 12 butir pernyataan dengan jumlah responden 125 siswa. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh skor minimum= 34; skor maksimum= 57; rata-rata (*mean*)= 45,65; median= 46; modus= 44. Selanjutnya disajikan distribusi frekuensi seperti tabel di bawah ini:

Tabel 20. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	55 – 57	9	7,20
2	52 – 54	10	8,00
3	49 – 51	19	15,20
4	46 – 48	25	20,00
5	43 – 45	24	19,20
6	40 – 42	22	17,60
7	37 – 39	12	9,60
8	34 – 36	4	3,20
Jumlah		125	100,00

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa frekuensi terbesar untuk skor motivasi belajar banyak berada pada interval 46 – 48 sebanyak 25 siswa (20%). Selanjutnya disusul skor pada interval 43– 45 sebanyak 24 siswa (19,20%).

Agar data dapat dimaknai, selanjutnya data dikategorikan menjadi lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, tidak baik, dan

sangat tidak baik. Skor untuk menentukan kategori diperoleh dari nilai *mean* ideal dan standar deviasi ideal.

Dari skor *mean* dan standar deviasi ideal tersebut dapat dilakukan klasifikasi mengenai kecenderungan motivasi belajar berdasarkan tanggapan siswa. Kecenderungan variabel motivasi belajar diperoleh *mean* ideal sebesar 45,5 dan standar deviasi ideal sebesar 3,83. Selanjutnya dapat dikategorikan dalam 5 kelas sebagai berikut:

Tabel 21. Kategori Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar

No	Kelas	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	$X > 51,3$	19	15,20	Sangat Baik
2	$47,4 < X \leq 51,3$	30	24,00	Baik
3	$43,6 < X \leq 47,4$	34	27,20	Cukup
4	$39,8 < X \leq 43,6$	26	20,80	Tidak Baik
5	$X \leq 39,8$	16	12,80	Sangat Tidak Baik
Jumlah		125	100	

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA negeri 1 Minggir menurut tanggapan siswa termasuk dalam kategori cukup dengan berdasarkan frekuensi sebanyak 34 siswa atau 27,20% dan *mean* hitung sebesar 45,65.

Hasil tersebut berbeda dengan hasil obeservasi awal. Pada observasi awal, motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 1 Minggir kurang namun setelah dilakukan analisis, motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 1

Minggir termasuk dalam kategori cukup. Hal tersebut disebabkan karena perbedaan instrumen dalam pengukuran motivasi belajar pada saat observasi awal dan pada penelitian.

3. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah hasil uji normalitasnya berdistribusi normal atau tidak. Alasan penggunaan uji normalitas karena pada analisis statistik parametrik, asumsi yang harus dimiliki oleh data adalah data tersebut terdistribusi secara normal. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorof-Smimov*. Data berdistribusi normal jika *Asymp* signifikasi lebih dari 0,05 atau sama dengan 0,05 maka data berdistribusi normal (Ali Muhsin, 2015:35). Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut :

Tabel 22. Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)	Kondisi	Keterangan
1	X1	0,238	p> 0,05	Distribusi Data Normal
2	X2	0,055	p> 0,05	
3	X3	0,077	p> 0,05	
4	Y	0,469	p> 0,05	

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikasi untuk variabel Motivasi Belajar sebesar 0,469, untuk variabel Minat Belajar sebesar 0,238, untuk variabel Lingkungan Teman Sebay

sebesar 0,055, dan untuk variabel Perhatian Orang Tua Sebesar 0,077. Dengan demikian masing – masing variabel mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga semua variabel baik variabel bebas maupun variabel terikat pada penelitian ini berdistribusi normal, sehingga prasyarat uji normalitas telah dipenuhi. Dengan terpenuhinya prasyarat normalitas, maka analisis bisa dilakukan dengan statistik parametrik.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat linear atau tidak. Hubungan antar variabel dikatakan linear apabila nilai *sig* lebih dari atau sama dengan 0,05(Ali Muhson, 2015:38). Perhitungan uji linearitas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS versi 16 for windows*. Hasil rangkuman uji linearitas disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 23. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

Variabel	F Tabel	P (Sig)	Keterangan
X1 – Y	0,960	0,528	Linear
X2 – Y	1,626	0,058	Linear
X3 – Y	0,976	0,503	Linear

Sumber: Data primer yang diolah

1) Minat Belajar terhadap Motivasi Belajar

Hasil uji linearitas untuk minat belajar terhadap motivasi belajar pada tabel di atas dapat diketahui harga *sig* lebih dari 5% yaitu sebesar 0,528. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara minat belajar (X1) terhadap motivasi belajar (Y) bersifat linear.

2) Lingkungan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar

Hasil uji linearitas untuk lingkungan teman sebaya terhadap motivasi belajar pada tabel di atas dapat diketahui harga *sig* lebih dari 5% yaitu sebesar 0,058. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara lingkungan teman sebaya (X2) terhadap motivasi belajar (Y) bersifat linear.

3) Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar

Hasil uji linearitas untuk perhatian orang tua terhadap motivasi belajar pada tabel di atas dapat diketahui harga *sig* lebih dari 5% yaitu sebesar 0,503. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara perhatian orang tua (X3) terhadap motivasi belajar (Y) bersifat linear.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas memiliki hubungan yang sama tinggi atau tidak. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. Kriterianya

adalah jika nilai VIP kurang dari 4 maka tidak terjadi multikolinearitas (Ali Muhsan, 2015:41) Hasil dari uji multikolinearitas dengan program *SPSS versi 16 for windows* ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 24. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
1	Minat Belajar	0,839	1,192	Tidak terjadi multikolinearitas
2	Lingkungan Teman Sebaya	0,739	1,354	Tidak terjadi multikolinearitas
3	Perhatian Orang Tua	0,754	1,326	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data primer yang diolah

Dari tabel diatas terlihat bahwa semua variabel mempunyai nilai VIF kurang dari 4 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas

d. Uji Homoskedastisitas

Uji Homoskedastisitas digunakan untuk mengetahui homogenitas varians eror untuk setiap kali nilai variabel bebasnya. Pengujian homoskedastisitas akan diuji dengan menggunakan uji glesjer. Dikatakan memenuhi syarat ini ketika nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} \geq 0,05$) (Ali Muhsan, 2015: 43). Hasil uji homoskedastisitas penelitian ini disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 25. Rangkuman Hasil Uji Homoskedastiditas

No	Variabel	Signifikasi	Kesimpulan
1	Minat Belajar	0,972	Terjadi Homoskedastisitas
2	Lingkungan Teman Sebaya	0,944	Terjadi Homoskedastisitas
3	Perhatian Orang Tua	0,089	Terjadi Homoskedastisitas

Sumber: Data primer yang diolah

Dari tabel diatas terlihat bahwa semua variabel mempunyai nilai signifikansi lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini terjadi homoskedastisitas

4. Uji Hipotesis Penelitian

Berikut adalah rangkuman hasil pengujian hipotesis

Tabel 26. Rangkuman Hasil Regresi Berganda

Model	Koef. Prediktor	t hitung	Sig.	R	R ²	F
Konstanta (k)	20,662	6,929	0,000			
Minat Belajar (X1)	0,331	4,897	0,000			
Lingkungan Teman Sebaya (X2)	0,219	2,726	0,007			
Perhatian Orang Tua (X3)	0,173	2,321	0,022			
Summary				0,619	0,368	
Regression (ANOVA)			0,000			25,046

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel di atas menunjukan bahwa angka koefisien R adalah 0,619 sedangkan R^2 sebesar 0,368. Nilai R menunjukan nilai positif, hal ini berarti bahwa minat belajar, lingkungan teman sebaya, dan perhatian orang tua secara bersama-sama memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar. Nilai R^2 sebesar 0,368 menunjukan bahwa variansi dalam motivasi belajar dapat dijelaskan oleh minat belajar, lingkungan teman sebaya, dan perhatian orang tua sebesar 36,80% melalui model, sedangkan 63,2% berasal dari variabel lain yang tidak diperhitungkan dalam model ini.

Pengujian kontribusi tersebut ditemukan nilai F pada tabel di atas sebesar 25,046 dengan signifikansi 0,000. Nilai signifikansi yang dihasilkan kurang dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa secara simultan minat belajar, lingkungan teman sebaya, dan perhatian orang tua memiliki pengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar. Maka dengan demikian dapat diartikan pula bahwa minat belajar, lingkungan teman sebaya, dan perhatian orang tua memiliki pengaruh positif secara simultan terhadap motivasi belajar, sehingga hipotesis ke-4 diterima.

Terbuktinya pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat tersebut, maka perlu dilakukan uji secara parsial apakah masing-masing variabel bebas tersebut memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial tersebut perlu diuji koefisien garis regresi yang dimiliki oleh masing-

masing variabel dengan uji t. Berdasarkan tabel 26 dapat ditarik persamaan garis regresinya sebagai berikut:

$$Y = 20,662 + 0,331X_1 + 0,219X_2 + 0,173X_3$$

Untuk menguji koefisien garis regresi di atas dapat dilakukan sebagai berikut:

- 1) Koefisien a_1 sebesar 0,331 dengan nilai t sebesar 4,897 dan signifikansinya 0,000. Dengan nilai signifikansi t kurang dari 0,05 membuktikan bahwa variabel minat belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial terhadap variabel motivasi belajar jika variabel lingkungan teman sebaya dan perhatian orang tua dikendalikan. Hal ini juga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan positif antara minat belajar dengan motivasi belajar sehingga hipotesis ke-1 diterima.
- 2) Koefisien a_2 sebesar 0,219 dengan nilai t sebesar 2,726 dan signifikansinya 0,007. Dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 membuktikan bahwa variabel lingkungan teman sebaya memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial terhadap variabel motivasi belajar jika variabel minat belajar dan perhatian orang tua dikendalikan. Hal tersebut juga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan positif antara lingkungan teman sebaya dengan perhatian orang tua sehingga hipotesis ke-2 diterima.

3) Koefisien α_3 sebesar 0,173 dengan nilai t sebesar 2,321 dan signifikansinya 0,022. Dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 membuktikan bahwa variabel perhatian orang tua memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial terhadap variabel motivasi belajar jika variabel minat belajar dan lingkungan teman sebaya dikendalikan. Hal tersebut juga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan positif antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar sehingga hipotesis ke-3 diterima.

Berdasarkan analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya SR dan SE dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 27. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat

Variabel Bebas	Kesimpulan	
	SE (%)	SR (%)
Minat belajar	19,29	52,41
Lingkungan teman Sebaya	9,80	26,62
Perhatian Orang Tua	7,71	20,96
Jumlah	36,80	100,00

Sumber: Data primer yang diolah,2016

Hasil di atas menunjukkan besarnya sumbangan efektif variabel minat belajar sebesar 19,29%, sumbangan efektif

lingkungan teman sebaya sebesar 9,80%, dan sumbangan efektif perhatian orang tua sebesar 7,71% terhadap motivasi belajar. Diketahui juga sumbangan relatif variabel minat belajar sebesar 52,41%, sumbangan relatif lingkungan teman sebaya sebesar 26,62% dan sumbangan relatif perhatian orang tua sebesar 20,96% terhadap motivasi belajar.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Minat Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Minggir

Berdasarkan hasil penelitian ini diungkapkan bahwa sebagian besar siswa SMA Negeri 1 Minggir berpendapat bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Minggir dapat dikategorikan pada kondisi cukup dengan presentase sebesar 38,40%. Penelitian ini juga membuktikan bahwa hipotesis pertama diterima, yaitu minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Minggir berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar. Hal ini ditunjukan dengan nilai koefisien regresi yang positif dan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Oleh karena itu apabila SMA Negeri 1 Minggir ingin meningkatkan motivasi belajar siswanya, maka minat belajar siswanya harus terus ditingkatkan.

Hasil penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Purwanto (2006:56) bahwa proses belajar akan berjalan lancar bila disertai minat, minat merupakan alat motivasi yang utama yang dapat

membangkitkan kegairahan belajar siswa dalam rentangan waktu tertentu.

Hasil pada penelitian ini juga mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Yuni Wijayanti. Penelitian yang ia lakukan menyimpulkan bahwa minat belajar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar. Sehingga hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya.

2. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Minggir

Berdasarkan hasil penelitian ini diungkapkan bahwa sebagian besar siswa SMA Negeri 1 Minggir berpendapat bahwa lingkungan teman sebaya di SMA Negeri 1 Minggir dapat dikategorikan pada kondisi baik dengan presentase sebesar 28%.

Penelitian ini juga membuktikan bahwa hipotesis kedua diterima, yaitu lingkungan teman sebaya di SMA Negeri 1 Minggir berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar. Hal ini ditunjukan dengan nilai koefisien regresi yang positif dan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Oleh karena itu apabila SMA Negeri 1 Minggir ingin meningkatkan motivasi belajar siswanya, maka lingkungan teman sebaya yang kondusif harus ditingkatkan.

Hasil ini mendukung teori yang dikemukakan oleh J.W Santrock (2003:217) bahwa teman sebaya (peers) adalah anak atau remaja dengan tingkat usia yang sama, fungsi utama dari teman sebaya

memberikan sumber informasi dan perbandingan tentang dunia di luar keluarga, sehingga hubungan dengan teman sebaya yang buruk dapat membawa anak ke perilaku yang buruk dan begitu sebaliknya. Sedangkan teman sebaya dan lingkungan sekolah juga berpengaruh pada terhadap motivasi belajar peserta didik.

Hasil pada penelitian ini juga mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Arie Setyawan Muhammad. Penelitian yang ia lakukan menyimpulkan bahwa lingkungan teman sebaya secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar. Sehingga hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya.

3. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Minggir

Berdasarkan hasil penelitian ini diungkapkan bahwa sebagian besar siswa SMA Negeri 1 Minggir berpendapat bahwa perhatian orang tua di SMA Negeri 1 Minggir dapat dikategorikan pada kondisi baik dengan presentase sebesar 32%.

Penelitian ini juga membuktikan bahwa hipotesis ketiga diterima, yaitu perhatian orang tua siswa di SMA Negeri 1 Minggir berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar. Hal ini ditunjukan dengan nilai koefisien regresi yang positif dan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Oleh karena itu apabila SMA Negeri 1 Minggir ingin meningkatkan motivasi belajar siswanya, maka perhatian dari orang tua siswa harus terus ditingkatkan.

Hasil ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Agus Suprijono (2013:162) bahwa lingkungan keluarga yang kedua orang tuanya sibuk bekerja dari pagi hingga sore hari sehingga sampai dirumah kedua orang tua merasa capek dan kurang memperhatikan anaknya, baik dalam kehidupan di rumah maupun perkembangan pendidikan mereka di sekolah akan menghambat minat atau motivasi belajar seorang anak. Dengan latar belakang yang demikian maka kesibukan orang tua merupakan salah satu faktor penghambat motivasi belajar siswa di sekolah.

Hasil pada penelitian ini juga mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Cicih Sukaesih. Penelitian yang ia lakukan menyimpulkan bahwa perhatian orang tua secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar. Sehingga hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya.

4. Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Minggir

Berdasarkan hasil penelitian ini diungkapkan bahwa sebagian besar motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi termasuk dalam kategori baik dengan presentase sebesar 27,20%..

Penelitian ini juga membuktikan bahwa hipotesis keempat diterima, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar,

lingkungan teman sebaya, dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Minggir. Hal ini ditunjukan dengan nilai R yang positif dan nilai signifikansi kurang dari 0,05.

Secara simultan ketiga variabel bebas memiliki pengaruh positif dan signifikan dan pengaruhnya yaitu sebesar 36,80%, namun masih ada variabel lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Minggir . Total nilai variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yaitu 63,2%.

Berdasarkan analisis data juga diketahui sumbangan efektif dan sumbangan relatif masing-masing variabel bebas. Sumbangan efektif variabel minat belajar sebesar 19,29%, sumbangan efektif variabel lingkungan teman sebaya sebesar 9,80% dan sumbangan efektif variabel perhatian orang tua sebesar 7,71% terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Minggir. Diketahui juga sumbangan relatif partisipasi minat belajar sebesar 52,41%, sumbangan relatif lingkungan teman sebaya 26,62% dan sumbangan relatif variabel perhatian orang tua sebesar 20,96% terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Minggir. Hal ini membuktikan bahwa minat belajar siswa memiliki pengaruh lebih besar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Minggir dibandingkan dengan variabel lingkungan teman sebaya dan perhatian orang tua.

Hasil pada penelitian ini juga mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Yuni Wijayanti. Penelitian yang ia lakukan menyimpulkan bahwa minat belajar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar. Sehingga hasil penelitian ini menunjukkan hasil penelitian sebelumnya.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai prosedur ilmiah, namun demikian masih terdapat keterbatasan yaitu, penelitian ini hanya meneliti minat belajar, lingkungan teman sebaya, dan perhatian orang tua. Masih terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Minggir.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian ini dan hasil analisis yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel minat belajar terhadap variabel motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Minggir. Hal ini dibuktikan dengan hasil koefisien regresi yang positif dari variabel minat belajar sebesar 0,331 dengan nilai t sebesar 4,897 dan signifikansi sebesar 0,000. Selain itu didapatkan sumbangan efektif variabel minat belajar sebesar 19,29% terhadap perubahan variabel motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Minggir.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel lingkungan teman sebaya terhadap variabel motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Minggir. Hal ini dibuktikan dengan hasil koefisien regresi yang positif dari variabel lingkungan teman sebaya sebesar 0,219 dengan nilai t sebesar 2,726 dan signifikansi sebesar 0,007. Selain itu didapatkan sumbangan efektif variabel lingkungan teman sebaya sebesar 9,80% terhadap perubahan variabel motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Minggir.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel perhatian orang tua terhadap variabel motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Minggir . Hal ini dibuktikan dengan hasil koefisien regresi yang positif dari variabel perhatian orang tua sebesar 0,173 dengan nilai t sebesar 2,321 dan signifikansi sebesar 0,022. Selain itu didapatkan sumbangannya efektif variabel perhatian orang tua sebesar 7,71
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama dari variabel minat belajar, lingkungan teman sebaya, dan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Minggir. Hal ini dibuktikan dengan hasil koefisien R adalah 0,619 sedangkan R^2 sebesar 0,368. Nilai R menunjukkan nilai positif, hal ini berarti bahwa minat belajar, lingkungan teman sebaya, dan perhatian orang tua secara bersama-sama memberikan pengaruh positif terhadap variable motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Minggir. Nilai R^2 sebesar 0,368 menunjukkan bahwa variansi dalam motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Minggir dapat dijelaskan oleh variabel minat belajar, lingkungan teman sebaya, dan perhatian orang tua sebesar 36,80%. Selain itu diperoleh nilai F sebesar 25,042 dan signifikansinya 0,000, karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 hal ini membuktikan bahwa variabel minat belajar, lingkungan teman sebaya, dan perhatian orang tua secara bersama-sama mempengaruhi variabel motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Minggir.

B. Saran

Hasil dalam penelitian ini telah menunjukkan pengaruh variabel minat belajar, lingkungan teman sebaya, dan perhatian orang tua terhadap variabel motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Minggir. Berdasarkan penelitian ini penulis memiliki beberapa saran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Minggir, diantaranya:

1. Mengingat sumbangannya efektif terbesar yang mempengaruhi variabel motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Minggir adalah variabel minat belajar, maka hendaknya guru mata pelajaran ekonomi lebih meningkatkan dalam menumbuhkan minat belajar yaitu dengan cara menggunakan berbagai bentuk dan teknik mengajar, menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman yang dimiliki siswa sehingga siswa dapat dengan mudah menerima materi pelajaran, dan membangkitkan timbulnya suatu kebutuhan sehingga siswa belajar tanpa paksaan.
2. Sebaiknya guru mata pelajaran ekonomi berusaha meningkatkan lingkungan teman sebaya yang lebih kondusif agar motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi meningkat dan siswa lebih bersemangat dalam proses kegiatan belajar mengajar mata pelajaran ekonomi dengan cara yaitu menanamkan sikap untuk saling menghargai antar sesama teman, membuat kelompok belajar dalam pembelajaran

agar siswa dapat memecahkan masalah bersama, dan menerapkan sistem kekeluargaan didalam kelas.

3. Perhatian orang tua terhadap siswa harus lebih ditingkatkan lagi sehingga siswa akan lebih termotivasi dalam belajar ekonomi yaitu dengan cara membantu kesulitan anak dalam belajar, memberikan pujiyan atau hadiah kepada anak untuk memberikan motivasi, dan memberikan hukuman yang bersifat mendidik kepada anak jika melakukan kesalahan.
4. Mengingat R^2 dalam penelitian ini sebesar 36,80% sedangkan 63,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini, maka untuk peneliti selanjutnya perlu diteliti lebih lanjut variabel – variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Agus Suprijono. 2009. *Cooperative Learning*. Surabaya: Pustaka Pelajar.
- Ali Muhsin. 2015. *Pedoman Praktikum Aplikasi Komputer Lanjut*. Diktat. Universitas Negeri Yogyakarta
- B. Syarifudin. (2010). Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan dengan SPSS. Jakarta: Grafindo Lintas Media.
- Dariyo, Agus. 2004. *Pengetahuan Tentang Penelitian dan Motivasi belajar Pada Mahasiswa*. Jurnal Psikologi Pendidikan Universitas INDONUSA Esa Unggul, Vol. 2, hal 45 – 46
- Desmita. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Bandung. Remaja Rosdakarya
- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimyati & Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamzah B. Uno. 2014. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Askara.
- Iskandar Putong. 2002. *Ekonomi Mikro dan Makro*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Jecinne Ellis Ormrod. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga
- John W. Santrock. 2003. *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- _____. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta :Salemba Humanika
- Muhibbin Syah. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali
- M. Suparmoko. 2011. *Toeri Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: BPFE – Yogyakarta. Mudhoffir
- Neti Budiwati dan Leni, Permana. 2010. *Perencanaan Pembelajaran Ekonomi*. Bandung: Laboratorium Pendidikan Ekonomi dan Koperasi, UPI
- Ngalim Purwanto. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nommy Horas T. S. 2004. *Hukum Lingkungan dan Ekologi Pembangunan*. Jakarta: Erlangga
- Sardiman A.M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Siti Suprihatin. 2015. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro, Vol. 6, hal 74 – 75
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono . 2007. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2010. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2011. *Meode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno, Hadi. 1994. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1997 Tentang Pengelolaan Lingkungan
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Vembriarto. 2003. *Sosiologi Pendidikan* . Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana.
- Wasty Soemanto. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

LAMPIRAN

PENGANTAR ANGKET

Kepada:

Siswa-Siswi SMA N 1 Minggir

Disela-sela kesibukan adik-adik belajar, perkenankanlah saya mengharapkan keikhlasan adik-adik untuk meluangkan waktu sebentar guna mengisi angket untuk keperluan penelitian yang dilakukan dalam rangka Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Minggir”. Berkenaan dengan hal tersebut, saya mohon adik-adik untuk memberikan jawaban dalam angket ini dengan baik. Angket ini bukanlah merupakan tes, sehingga tidak ada jawaban benar maupun salah. Jawaban yang baik merupakan jawaban yang sesuai dengan kondisi atau keadaan adik-adik yang sebenarnya. Jawaban yang adik-adik berikan tidak akan mempengaruhi nilai adik-adik di sekolah. Atas bantuan dan kerjasama adik-adik saya ucapan terima kasih.

Yogyakarta, Maret 2016

Peneliti

Yunanda Wisma Nuratri

12804244028

ANGKET UJI COBA

A. Identitas Responden

Nama : _____

No. Absen : _____

Kelas : _____

B. Petunjuk pengisian Angket:

1. Tulislah terlebih dahulu identitas anda pada kolom yang sudah disediakan.
2. Isilah dengan keadaan yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan memberi tanda centang (✓) dari pernyataan di bawah ini:

SL : Selalu

SR : Sering

KK: Kadang – kadang

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

3. Dalam satu nomor tidak boleh ada jawaban atau tanda centang lebih dari satu dan semua terjawab (tidak ada yang dikosongi).

No	Pernyataan	Alternatif Respon				
		SL	SR	KK	JR	TP
Minat Belajar						
1	Saya selalu senang belajar Ekonomi.					
2	Saya tertarik mencari buku lain di perpustakaan yang berhubungan dengan Ekonomi selain buku wajib yang diberikan guru.					
3	Saya tidak menyukai pelajaran Ekonomi karena Ekonomi adalah pelajaran yang sulit.					
4	Saya memainkan handphone (sms, online, bermain game) disaat guru sedang menerangkan pelajaran Ekonomi.					
5	Saya memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru Ekonomi.					
6	Saya mengikuti pelajaran Ekonomi dengan sungguh-sungguh.					
7	Saya senang apabila jam mata pelajaran Ekonomi kosong.					
8	Saya meminjam catatan teman ketika berhalangan hadir dalam pelajaran Ekonomi (misal : sakit).					
9	Saya akan bertanya pada guru Ekonomi atau teman, jika saya kurang paham dengan materi yang baru disampaikan guru Ekonomi.					
10	Saya membuat catatan ringkas atas penjelasan guru Ekonomi.					
11	Saya mengulang materi yang disampaikan guru Ekonomi saya di rumah.					
12	Saya berharap setiap hari ada pelajaran Ekonomi.					
Lingkungan Teman Sebaya						
13	Teman-teman saya selalu antusias ketika berbagi pendapat dan masalahnya, baik masalah pribadinya maupun sesama teman saya.					
14	Saya dan teman-teman sering bertukar pendapat mengenai pelajaran di kelas.					
15	Teman-teman tidak peduli dengan masalah yang saya ceritakan.					

16	Teman-teman selalu mendukung saya dalam melakukan kegiatan sekolah.				
17	Teman-teman selalu kompak ketika mengerjakan tugas bersama saya.				
18	Menurut saya teman tidak begitu penting dalam kehidupan saya.				
19	Saya menemukan pengalaman baru bersama teman dan pengalaman itu tidak bisa saya temukan di keluarga saya.				
20	Ketika saya mengerjakan tugas, saya dibantu oleh teman-teman saya.				
21	Saya lebih suka mengerjakan tugas sendiri daripada bersama teman-teman.				
22	Teman-teman dan saya saling berlomba untuk mendapatkan nilai yang baik.				
23	Saya ingin menjadi yang terbaik dalam prestasi dibanding dengan teman-teman.				

Perhatian Orang Tua

24	Saya mendapat pujian dari orang tua ketika mendapat nilai ulangan yang baik.				
25	Orang tua saya menjanjikan hadiah apabila nilai ulangan saya baik.				
26	Orang tua saya mengharuskan saya untuk belajar lebih giat apabila nilai ulangan saya jelek.				
27	Orang tua saya mematikan televisi ketika saya sedang belajar.				
28	Orang tua saya mengajarkan saya untuk disiplin dalam belajar.				
29	Orang tua saya memberikan nasehat agar saya belajar dengan baik.				
30	Orang tua saya menjelaskan cara-cara belajar yang efektif.				
31	Orang tua saya memasukkan saya ke lembaga bimbingan belajar agar tidak mengalami kesulitan dalam belajar.				
32	Orang tua menanyakan kesulitan apa yang saya alami ketika belajar dan berusaha mencarikan solusinya.				

Motivasi belajar Siswa

33	Saya ingin berhasil dalam belajar Ekonomi.				
34	Belajar ekonomi adalah keinginan saya sendiri				
35	Saya membaca buku Ekonomi untuk memudahkan saya dalam belajar Ekonomi				
36	Saya selalu semangat dalam mengikuti pelajaran Ekonomi				
37	Saya ingin terus belajar Ekonomi karena mata pelajaran Ekonomi penting bagi saya				
38	Saya berharap mendapat nilai bagus pada mata pelajaran Ekonomi				
39	Untuk meraih cita-cita, saya belajar dengan giat belajar				
40	Guru memberikan penghargaan kepada siswa bila siswanya dapat mengerjakan tugas Ekonomi dengan baik				
41	Saya sangat senang jika guru menghargai hasil karya saya.				
42	Jika ada kegiatan yang menarik di saat pembelajaran Ekonomi membuat saya ingin belajar Ekonomi.				
43	Saya merasa bosan jika tidak ada kegiatan yang menarik dalam pembelajaran Ekonomi				
44	Lingkungan sekolah yang tenang dan nyaman memotivasi saya untuk belajar Ekonomi.				
45	Ketika warga sekolah bersikap ramah, saya menjadi termotivasi dalam belajar Ekonomi				
46	Ketika keadaan kelas kondusif saya termotivasi untuk belajar Ekonomi				

PENGANTAR ANGKET

Kepada:

Siswa-Siswi SMA N 1 Minggir

Disela-sela kesibukan adik-adik belajar, perkenankanlah saya mengharapkan keikhlasan adik-adik untuk meluangkan waktu sebentar guna mengisi angket untuk keperluan penelitian yang dilakukan dalam rangka Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Minggir”. Berkenaan dengan hal tersebut, saya mohon adik-adik untuk memberikan jawaban dalam angket ini dengan baik. Angket ini bukanlah merupakan tes, sehingga tidak ada jawaban benar maupun salah. Jawaban yang baik merupakan jawaban yang sesuai dengan kondisi atau keadaan adik-adik yang sebenarnya. Jawaban yang adik-adik berikan tidak akan mempengaruhi nilai adik-adik di sekolah. Atas bantuan dan kerjasama adik-adik saya ucapan terima kasih.

Yogyakarta, Maret 2016

Peneliti

Yunanda Wisma Nuratri

12804244028

ANGKET PENELITIAN

A. Identitas Responden

Nama : _____

No. Absen : _____

Kelas : _____

B. Petunjuk pengisian Angket:

1. Tulislah terlebih dahulu identitas anda pada kolom yang sudah disediakan.

2. Isilah dengan keadaan yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan memberi tanda centang (✓) dari pernyataan di bawah ini:

SL : Selalu

SR : Sering

KK: Kadang – kadang

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

3. Dalam satu nomor tidak boleh ada jawaban atau tanda centang lebih dari satu dan semua terjawab (tidak ada yang dikosongi).

No	Pernyataan	Alternatif Respon				
		SL	SR	KK	JR	TP
Minat Belajar						
1	Saya selalu senang belajar Ekonomi.					
2	Saya tertarik mencari buku lain di perpustakaan yang berhubungan dengan Ekonomi selain buku wajib yang diberikan guru.					
3	Saya tidak menyukai pelajaran Ekonomi karena Ekonomi adalah pelajaran yang sulit.					
4	Saya memainkan handphone (sms, online, bermain game) disaat guru sedang menerangkan pelajaran Ekonomi.					

5	Saya memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru Ekonomi.				
6	Saya senang apabila jam mata pelajaran Ekonomi kosong.				
7	Saya meminjam catatan teman ketika berhalangan hadir dalam pelajaran Ekonomi (misal : sakit).				
8	Saya akan bertanya pada guru Ekonomi atau teman, jika saya kurang paham dengan materi yang baru disampaikan guru Ekonomi.				
9	Saya membuat catatan ringkas atas penjelasan guru Ekonomi.				
10	Saya mengulang materi yang disampaikan guru Ekonomi saya di rumah.				
11	Saya berharap setiap hari ada pelajaran Ekonomi.				

Lingkungan Teman Sebaya

12	Teman-teman saya selalu antusias ketika berbagi pendapat dan masalahnya, baik masalah pribadinya maupun sesama teman saya.				
13	Saya dan teman-teman sering bertukar pendapat mengenai pelajaran di kelas.				
14	Teman-teman selalu mendukung saya dalam melakukan kegiatan sekolah.				
15	Teman-teman selalu kompak ketika mengerjakan tugas bersama saya.				
16	Menurut saya teman tidak begitu penting dalam kehidupan saya.				
17	Saya menemukan pengalaman baru bersama teman dan pengalaman itu tidak bisa saya temukan dikeluarga saya.				
18	Ketika saya mengerjakan tugas, saya dibantu oleh teman-teman saya.				
19	Saya lebih suka mengerjakan tugas sendiri daripada bersama teman-teman.				
20	Teman-teman dan saya saling berlomba untuk mendapatkan nilai yang baik.				
21	Saya ingin menjadi yang terbaik dalam prestasi dibanding dengan teman-teman				

Perhatian Orang Tua

22	Saya mendapat pujian dari orang tua ketika mendapat nilai ulangan yang baik.				
----	--	--	--	--	--

23	Orang tua saya menjanjikan hadiah apabila nilai ulangan saya baik.				
24	Orang tua saya mengharuskan saya untuk belajar lebih giatapabila nilai ulangan saya jelek.				
25	Orang tua saya mematikan televisi ketika saya sedang belajar.				
26	Orang tua saya mengajarkan saya untuk disiplin dalam belajar.				
27	Orang tua saya menjelaskan cara-cara belajar yang efektif.				
28	Orang tua saya memasukkan saya ke lembaga bimbingan belajar agar tidak mengalami kesulitan dalam belajar.				
29	Orang tua menanyakan kesulitan apa yang saya alami ketika belajar dan berusaha mencarikan solusinya.				

Motivasi belajar Siswa

30	Belajar ekonomi adalah keinginan saya sendiri				
31	Saya membaca buku Ekonomi untuk memudahkan saya dalam belajar Ekonomi				
32	Saya selalu semangat dalam mengikuti pelajaran Ekonomi				
33	Saya ingin terus belajar Ekonomi karena mata pelajaran Ekonomi penting bagi saya				
34	Saya berharap mendapat nilai bagus pada mata pelajaran Ekonomi				
35	Untuk meraih cita-cita, saya belajar dengan giat belajar				
36	Guru memberikan penghargaan kepada siswa bila siswanya dapat mengerjakan tugas Ekonomi dengan baik				
37	Saya sangat senang jika guru menghargai hasil karya saya.				
38	Jika ada kegiatan yang menarik di saat pembelajaran Ekonomi membuat saya ingin belajar Ekonomi.				
39	Saya merasa bosan jika tidak ada kegiatan yang menarik dalam pembelajaran Ekonomi				
40	Lingkungan sekolah yang tenang dan nyaman memotivasi saya untuk belajar Ekonomi.				
41	Ketika warga sekolah bersikap ramah, saya menjadi termotivasi dalam belajar Ekonomi				

HASIL KUESIONER UJI COBA INSTRUMEN

1	6	3	2	5	5	5	4	3	4	3	5	3	3	4	3	5	4	4	4	5	4	4	3	3	3	3	1	5	3	5	5	3	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	5	5	5	
1	7	3	2	5	5	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4
1	8	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5		
1	9	3	1	5	2	5	5	3	3	3	1	2	1	4	3	2	5	5	5	3	3	4	1	5	1	2	4	5	5	5	4	4	1	5	5	5	5	5	5	5	2	5	3	2	5	5	5	
2	0	4	2	4	4	4	5	4	5	4	2	2	2	4	4	5	4	4	5	2	4	5	4	5	4	2	5	2	5	5	4	2	4	4	4	4	4	5	5	2	4	2	4	4	4			
2	1	3	3	3	3	5	5	3	5	5	3	3	3	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5					
2	2	3	2	3	2	4	4	3	1	1	2	2	1	3	2	4	4	5	3	4	1	2	4	5	4	1	5	2	5	5	2	1	3	2	2	3	4	3	5	4	2	5	4	2	5	4		
2	3	5	3	5	4	5	5	4	5	4	5	3	4	3	4	4	3	4	3	4	5	4	4	3	5	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5					
2	4	5	3	5	3	4	5	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	5	4	2	4	4	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	2	5	4	5	2	5	2			
2	5	3	1	5	3	5	5	5	3	4	3	3	1	4	3	3	4	4	5	4	4	5	5	5	2	4	3	4	5	5	3	3	3	4	3	2	4	5	3	3	4	3	4					
2	6	3	3	3	1	4	4	3	5	5	5	3	3	3	4	4	2	5	4	2	5	5	2	4	4	5	3	3	3	4	3	2	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4						
2	7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
2	8	5	4	5	3	4	5	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	5	4	2	4	4	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	3	5	4	5	2	5	2			
2	9	2	3	2	2	2	2	2	3	4	2	2	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	2	4	4	2	4	4	1	3	4	2	4	4	3	4	4	5		
3	0	4	4	3	4	5	3	3	5	5	5	3	1	4	5	4	5	5	2	5	5	2	5	5	3	1	5	1	5	4	3	3	4	3	5	5	4	2	5	5	4	5	5	5	3			

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS UJI COBA INSTRUMEN
Minat Belajar

Reliability

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	30	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.827	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir_1	37.1333	40.533	.623	.805
Butir_2	38.1000	43.059	.382	.822
Butir_3	36.7667	40.599	.499	.813
Butir_4	37.2333	41.151	.457	.817
Butir_5	36.4667	41.706	.578	.809
Butir_6	36.6333	44.033	.329	.825
Butir_7	37.5000	41.776	.456	.817
Butir_8	37.1667	36.420	.615	.803
Butir_9	36.8333	40.764	.489	.814
Butir_10	37.4000	39.697	.488	.815
Butir_11	37.8000	41.614	.448	.817
Butir_12	38.6667	41.057	.470	.816

Lingkungan Teman Sebaya

Reliability

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	30	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.805	11

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir_13	37.0667	31.995	.687	.768
Butir_14	37.0333	31.482	.705	.765
Butir_15	37.0000	37.586	.114	.821
Butir_16	36.7000	30.148	.757	.757
Butir_17	36.3333	35.057	.471	.790
Butir_18	36.5667	33.633	.365	.802
Butir_19	37.0333	33.964	.429	.793
Butir_20	36.8667	34.533	.426	.793
Butir_21	36.9000	33.541	.393	.798
Butir_22	36.8333	33.592	.499	.786
Butir_23	36.6667	33.126	.389	.799

Perhatian Orang Tua

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.771	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir_24	30.6333	29.689	.437	.751
Butir_25	31.8667	25.775	.529	.738
Butir_26	30.6000	30.317	.487	.747
Butir_27	31.0667	29.099	.414	.755
Butir_28	30.5000	30.879	.499	.749
Butir_29	30.3333	33.954	.179	.778
Butir_30	30.9333	26.754	.681	.714
Butir_31	31.7000	25.321	.510	.744
Butir_32	31.0333	29.068	.405	.757

Motivasi Belajar

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.819	14

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir_33	50.9667	49.206	.025	.834
Butir_34	51.3667	43.895	.509	.804
Butir_35	51.1667	43.868	.455	.807
Butir_36	51.5333	39.499	.680	.788
Butir_37	51.5000	43.500	.471	.806
Butir_38	50.7333	43.030	.611	.798
Butir_39	50.6333	44.102	.529	.803
Butir_40	51.8667	43.361	.400	.812
Butir_41	50.7333	43.651	.586	.800
Butir_42	51.1333	44.395	.508	.805
Butir_43	51.5333	42.878	.374	.816
Butir_44	50.9333	42.202	.501	.804
Butir_45	50.9667	44.171	.562	.802
Butir_46	51.2333	46.185	.204	.827

HASIL KUESIONER PENELITIAN

1 4	3	4	4	4	5	4	5	3	3	3	3	4	1	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	5	3 6	4	2	5	3	5	3	2	3	2 7	3	4	4	4	5	5	3	3	3	4	4	4	4 6		
1 5	5	3	5	4	5	4	5	5	4	3	2	4	5 5	4	4	4	3	2	5	4	5	5	5	2	3 9	5	5	5	5	5	5	4	3	5	3 7	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	1	5	5	5 5
1 6	1	1	4	3	1	2	2	2	2	2	4	2 4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3 7	3	1	2	3	2	1	1	2	1 5	1	1	1	1	4	3	2	4	5	4	4	4	3 4		
1 7	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	5	2 5	4	2	4	4	4	5	4	4	5	3	4	3 9	4	2	2	3	2	2	2	1	1 8	2	2	2	2	4	3	2	4	4	4	4	4	3 7			
1 8	5	2	3	3	4	2	5	5	3	4	2	3 8	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3 2	5	4	5	4	4	2	4	4	3 2	3	4	3	4	5	5	3	5	5	5	3 5	5 0			
1 9	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1 5	1	1	3	2	2	1	4	4	4	2	4	2 4	4	5	5	3	1	1	1	3	2 3	1	4	2	2	4	2	2	5	4	5	4	5 4	0		
2 0	2	1	3	2	2	2	1	2	1	4	2 2	5	1	5	5	4	4	4	5	3	3	3 9	3	2	2	3	2	2	2	2	1 8	1	1	2	1	4	3	2	4	5	4	5	5 3	7					
2 1	5	5	1	1	5	1	5	5	3	3	3	3 7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3 0	3	5	5	5	5	5	5	3	3 4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3 3	6						
2 2	3	3	2	3	3	1	5	3	3	3	2	3 1	5	5	4	5	5	5	5	3	4	5	4 6	4	4	5	5	4	2	1	4	2 9	4	4	3	5	5	2	4	5	2	5	5	2 4	6				
2 3	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	1	3 3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	5	4	3 2	1	2	2	2	1	1	1	1 1	2	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4 0					
2 4	3	2	3	5	4	5	4	3	5	5	5	5 4	5	4	4	4	4	4	4	3	2	5	3 9	5	5	5	5	5	5	1	4	2	3 2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5 2	7				
2 5	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3 1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3 0	3	3	2	4	3	1	4	2	2 2	4	2	3	2	4	3	4	3	3	4	3 4	9						
2 6	5	5	3	3	5	1	5	5	5	5	1	4 3	5	5	5	3	5	5	1	3	5	5	5 2	4	2	5	5	5	5	5	2	2	3 2	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	1	2	2 4	6		
2 7	4	4	3	4	5	2	5	4	4	3	4	2 2	5	4	4	4	5	5	4	1	5	5	5 2	4	5	5	4	5	2	5	4	2	3 2	5	4	4	2	3	2	2	5	5	4	5	5 4	6			
2 8	3	5	5	3	5	4	5	5	5	3	2	4 5	5	3	5	3	5	3	3	3	4	4	4 8	5	3	5	3	5	3	5	4	2	5	3 2	5	5	3	3	4	5	3	2	5	4	5	2 4	6		
2 9	4	4	3	4	5	2	5	5	4	3	2	4 1	4	3	4	5	5	5	4	4	4	2	2 8	5	3	5	3	5	3	5	4	3	4	2 2	5	5	3	3	5	5	5	5	4	5	5 5				

3 0	3	3	5	5	2	2	2	2	2	3	2	3 1	4	3	2	2	5	1	4	4	3	1	2 9	5	3	4	5	5	3	3	3	3 1	3	3	3	4	4	4	2	5	3	3	4	3 4	1
3 1	3	5	5	3	3	1	5	3	5	3	1	3 7	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	4 6	5	3	5	5	5	1	3	1	2 8	3	3	3	3	5	5	1	5	3	3	5 4	2	
3 2	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	3	3 7	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3 6	4	5	4	4	3	4	1	2	2 7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4 8		
3 3	1	4	3	4	4	3	5	5	3	4	5	4 1	3	4	2	2	3	4	4	3	4	5	3 4	5	2	5	3	4	2	4	4	2 9	5	5	5	4	3	3	5	5	4	3	2 4	4 8	
Data Penelitian Variabel																																													
R E S	Minat Belajar (X1)										Lingkungan Teman Sebaya (X2)										Perhatian Orang Tua (X3)										Motivasi Belajar (Y)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1 0	1 1	Σ	1 2	1 3	1 4	1 5	1 6	1 7	1 8	1 9	2 0	2 1	Σ	2 2	2 3	2 4	2 5	2 6	2 7	2 8	2 9	Σ	3 0	3 1	3 2	3 3	3 4	3 5	3 6	3 7	3 8	3 9	4 0	4 1	
3 4	4	2	5	3	5	3	5	5	5	3	2	4 2	5	3	3	2	3	5	3	2	5	5	3 6	4	3	3	2	5	4	1	1	2 3	2	2	4	5	5	5	3	5	5	2	4 6		
3 5	3	3	3	5	4	5	5	3	4	1	1	3 7	4	4	4	4	5	4	3	3	5	5	4 1	5	4	5	5	5	5	4	4	3 7	1	3	2	3	5	5	2	5	3	5	5 4		
3 6	3	3	3	5	3	1	4	3	3	3	1	3 2	3	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4 5	4	1	5	5	4	4	1	2	2 6	3	3	3	3	5	4	3	4	3	5	5 6		
3 7	1	2	2	1	2	1	4	2	1	1	1	1 8	2	2	4	4	5	5	3	4	5	4	3 8	5	5	5	3	5	2	3	2	3 0	2	1	1	2	5	4	2	5	4	5	2 3		
3 8	3	3	5	5	3	3	3	5	3	2	2	3 7	3	3	3	3	5	1	3	3	3	3	3 0	3	3	5	3	5	4	2	5	3 0	5	5	3	3	5	5	5	5	3	5	5 4		
3 9	4	4	1	2	4	4	4	4	2	3	3	3 5	4	4	5	4	4	4	4	1	4	4	3 8	5	5	4	5	4	4	4	4	3 5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5 2			
4 0	5	4	2	1	4	4	5	4	2	3	3	3 7	5	4	5	4	4	4	4	1	4	4	3 9	4	4	5	5	1	1	1	1	1 2	2	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5 4		
4 1	3	2	2	3	4	4	4	2	3	2	3	3 2	3	3	2	2	5	2	4	4	1	4	3 0	4	4	3	2	5	4	3	3	3 8	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4 4			
4 2	4	2	1	2	4	2	4	2	2	2	2	2 7	4	4	4	5	5	4	5	5	3	4	3 3	4	2	3	2	3	1	1	1	1 7	2	2	3	2	5	4	2	4	4	4 0			
4 3	3	2	5	5	5	3	5	3	2	3	1	3 7	5	4	5	4	5	4	3	3	4	2	3 9	5	2	5	5	5	5	5	3	3 3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5 7			

4 4	4	2	3	3	3	2	5	5	3	2	1	3 3	3	5	3	4	5	3	5	3	5	3	3 9	4	2	5	5	5	4	4	4	3 3	3	5	2	4	5	5	2	5	4	3	3	4 4
4 5	4	4	3	3	4	2	4	4	2	2	2	3 4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4 1	1	4	4	5	5	4	4	4	3 1	2	2	3	3	4	4	4	5	4	1	4 1	
4 6	5	5	3	3	5	2	5	4	3	3	3	4 1	5	5	4	4	5	4	4	4	2	2	3 9	1	2	2	2	1	3	2	2	1 5	1	2	3	2	5	4	2	4	4	4	5 0	
4 7	3	1	3	5	3	3	5	3	1	2	1	3 0	2	3	4	3	5	5	4	3	4	5	3 8	3	2	5	3	5	2	1	2	2 3	3	2	3	3	5	5	1	5	2	4	2 3	8
4 8	5	1	5	3	5	3	5	3	2	2	4	3 8	4	3	5	5	5	4	3	5	2	5	4 1	3	2	5	5	5	3	1	4	2 8	5	4	5	5	5	5	2	3	3	2	2 4	4
4 9	3	2	2	5	3	3	5	5	1	1	1	3 1	4	3	4	5	5	4	5	5	4	3	4 2	5	4	5	3	5	5	2	5	3 4	2	2	3	3	5	5	3	5	5	2	5 5	
5 0	3	1	4	5	4	3	4	2	2	2	1	3 1	3	2	2	4	1	5	3	1	4	5	3 0	4	5	5	3	4	5	3	2	3 1	1	4	3	3	5	5	3	5	5	5	5 9	
5 1	5	3	5	3	3	3	5	5	2	2	1	3 7	4	4	4	5	5	5	4	3	5	5	4 4	5	5	5	5	5	4	1	3 3	4	3	2	5	5	4	5	5	1	3	2 5	4	4
5 2	3	2	5	3	3	3	5	2	2	2	1	3 1	3	3	4	4	5	5	4	4	2	4	3 8	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2 5	3	3	3	2	4	5	1	5	2	5 2	4
5 3	1	3	5	5	5	3	5	4	3	2	1	3 7	3	3	3	5	5	5	4	3	5	5	4 1	5	5	5	5	5	4	1	1	3 1	5	3	3	5	5	3	5	1	3	5 4		
5 4	3	2	4	3	4	2	5	5	3	3	1	3 5	4	5	4	4	5	3	3	5	5	5	4 3	5	4	5	5	5	3	3	5	3 5	3	2	2	3	5	4	1	5	5	2	4 1	
5 5	3	3	5	5	5	5	5	5	2	3	3	4 4	2	3	3	3	5	3	3	2	3	5	3 2	5	3	5	1	5	3	3	1	2 6	5	4	5	3	5	5	1	5	5	3 9		
5 6	3	2	5	5	5	4	5	5	5	2	1	4 2	4	4	3	4	5	3	3	4	4	4 8	4	3	5	1	5	3	2	5	2 8	4	3	5	4	5	5	1	5	4	5 1			
5 7	3	2	4	4	3	1	4	2	2	3	1	2 9	2	3	2	3	5	4	3	4	5	5	3 6	3	2	5	3	5	4	5	3	3 0	3	2	3	2	5	5	1	3	4	5 3	9	
5 8	5	5	4	4	5	3	3	3	4	3	1	4 0	2	3	3	3	5	2	2	4	3	5	3 2	3	3	5	4	4	3	2	2	2 6	4	4	3	1	5	5	1	5	3	1 4	4	
5 9	4	2	5	5	3	4	5	5	3	3	2	4 1	2	3	3	2	5	3	3	1	4	5	3 1	4	3	5	4	5	4	5	5	3 5	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4 8		

6 0	5	3	4	4	5	3	5	5	4	2	4	4 4	3	2	5	3	1	4	3	1	5	5	3 2	4	2	5	3	5	4	5	3	3 1	5	5	4	4	4	5	1	1	5	5	1	4 4	
6 1	4	3	4	3	4	3	5	3	3	2	2	3 6	3	5	3	5	5	3	5	5	4	3	4 1	4	4	5	3	5	5	3	5	3 4	3	3	3	2	2	4	5	5	3	5	5 4	5	
6 2	3	3	5	3	3	3	1	3	5	3	1	3 3	3	4	4	3	5	4	4	3	5	5	4 0	5	5	5	5	5	3	5	5	3 8	2	4	2	2	5	5	3	5	5	3 3	4	2	
6 3	4	3	2	5	5	3	5	5	5	4	2	4 3	4	5	4	3	5	4	3	3	5	5	4 1	4	2	5	4	5	4	1	5	3 0	4	5	3	3	5	5	3	5	5	3 4	5	0	
6 4	5	4	3	4	5	4	4	4	3	5	3	4 4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	5	4 2	5	3	5	5	5	5	5	5	3 8	4	5	5	3	5	5	5	5	3 5	5	5		
6 5	4	4	2	5	4	4	4	4	2	2	2	3 7	4	4	4	4	2	2	4	2	2	4	2	3 0	4	4	5	4	5	2	4	5	3 3	5	4	2	4	4	5	2	5	4	2	4	4 5
6 6	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4 2	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	3 9	3	4	4	4	5	4	3	4	3 1	4	4	4	4	5	5	3	5	4	3 5	5	1	
Data Penelitian Variabel																																													
R E S	Minat Belajar (X1)												Lingkungan Teman Sebaya (X2)						Perhatian Orang Tua (X3)						Motivasi Belajar (Y)																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	0	1	Σ	1 2	1 3	1 4	1 5	1 6	1 7	1 8	1 9	2 0	2 1	Σ	2 2	2 3	2 4	2 5	2 6	2 7	2 8	2 9	Σ	3 0	3 1	3 2	3 3	3 4	3 5	3 6	3 7	3 8	3 9	4 0	4 1
6 7	3	3	5	4	4	1	3	3	2	2	1	3 1	5	5	5	5	5	5	3	2	5	5	4 5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5 1							
6 8	4	3	4	5	5	3	5	5	4	3	2	4 3	4	4	5	5	4	4	5	5	5	3	4 4	5	4	5	5	5	5	5	5	3 8	3	5	5	5	5	5	5	5	3 5	5 6			
6 9	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3 6	4	4	4	4	2	5	2	2	4	5	4 6	4	2	4	2	5	5	1	2	2 5	2	4	2	2	5	5	2	4	2	4	4 3	8	
7 0	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	1	3 5	4	4	4	2	2	2	4	2	2	4	2	3 0	4	2	4	1	4	4	4	2	2 5	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4 6		
7 1	3	2	5	5	3	3	5	4	2	3	2	3 7	4	4	3	3	5	4	4	3	4	5	3 9	5	2	5	3	4	5	2	4	3 0	2	4	3	2	5	5	3	5	5	4	5 8		
7 2	3	3	4	3	5	3	5	5	5	3	2	4 1	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	4 6	5	3	5	5	5	5	5	5	3 8	3	5	4	4	2	5	3	5	3	5 2	4 4		
7 3	5	4	4	5	5	5	2	5	5	5	5	5 0	5	5	5	5	3	4	4	4	5	4	4 4	5	2	4	5	5	5	5	5	3 3	5	5	4	5	5	5	5	2	5	5 6			

7 4	4	2	4	5	5	5	5	2	4	1	4 2	5	4	4	4	4	2	2	2	5	5	3 7	5	4	5	4	5	4	2	4	3 3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5 1	
7 5	5	3	5	5	5	3	3	5	3	2	3	4 2	3	4	3	3	3	5	3	3	3	5	3 5	1	1	3	1	4	1	1	1	1 3	5	3	5	3	5	3	4	4	5 0	
7 6	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	3	5 0	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	4 6	5	5	5	1	5	5	5	5	3 6	5	5	5	5	5	5	5	5	5 7	
7 7	4	2	4	4	5	4	2	4	2	2	3	3 5	4	2	2	2	4	2	2	4	2	5	2 9	4	2	4	4	4	4	1	2	2 5	2	2	2	4	4	4	4	4 0		
7 8	3	2	4	3	3	3	4	3	2	2	1	3 0	4	1	3	4	5	4	3	3	5	5	3 7	2	3	5	4	3	2	3	2	2 4	2	2	3	2	5	5	3	4	1 3	3 8
7 9	4	5	1	4	4	4	5	5	1	2	1	3 6	5	4	4	1	1	5	5	1	4	3	3 3	5	4	4	5	4	2	4	4	3 2	5	4	2	4	4	5	2	4	5 6	
8 0	4	4	1	5	5	4	5	4	2	1	1	3 6	4	4	4	3	2	4	1	2	4	2	3 0	4	4	4	5	5	2	4	4	3 2	5	4	2	4	4	4	2	4 4		
8 1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1 8	2	2	3	2	2	2	2	4	4	2	4 7	4	4	4	3	2	2	2	3	2 4	2	4	2	2	4	2	2	4	4 9	
8 2	2	3	4	4	4	1	3	2	2	2	1	2 8	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	4 6	4	3	4	3	2	5	2	3	2 6	3	2	4	3	4	3	4	2	4 0	
8 3	5	5	1	3	3	4	4	3	4	3	4	3 9	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3 1	3	4	3	3	3	2	3	3	2 4	4	4	4	4	5	5	4	3	4 9	
8 4	5	2	5	3	4	3	5	3	3	1	2	3 6	3	4	3	4	5	5	3	3	1	1	3 2	1	1	1	1	5	1	1	1	1 2	3	3	3	4	5	5	4	4	3 0	
8 5	4	2	5	3	4	4	5	4	1	3	1	3 6	4	3	2	3	5	3	4	3	4	5	3 6	5	3	4	3	3	2	3	3	2 6	3	3	3	2	5	5	3	4	5 5	
8 6	3	3	3	5	4	3	4	4	3	4	2	3 8	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3 4	5	5	4	5	5	5	4	4	3 8	3	3	3	3	4	5	2	5	5 8	
8 7	3	2	3	5	3	3	5	4	2	2	1	3 3	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4 6	5	3	4	4	4	4	2	2	2	2 6	3	4	3	3	5	4	2	5	5 6	
8 8	3	1	4	3	5	2	5	4	5	5	2	3 9	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4 1	5	5	5	3	5	5	2	3	3 3	3	5	4	5	4	5	4	4	4 1	
8 9	4	5	5	1	5	3	4	4	1	1	2	3 5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4 6	4	4	5	3	4	4	4	4	3 2	5	5	5	4	4	5	5	4	4 4		

9 0	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3 8	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3 0	3	3	3	2	3	3	3	3 2 3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	3	4	4 0		
9 1	3	2	2	5	3	3	4	3	3	2	1	3 1	3	3	3	3	5	5	4	5	3	1	3 5	2	2	5	3	4	1	1	3	2 1	3	4	3	4	5	5	4	5	4	2	2	4	4 5
9 2	3	2	4	5	5	4	5	5	3	3	1	4 0	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4 6	2	2	4	5	5	5	5	3 3	3	4	3	3	5	5	1	5	3	3	3	4 1			
9 3	3	2	4	1	3	3	4	4	2	3	2	3 1	3	4	4	3	5	4	4	4	4	5 0	5	3	5	3	5	4	2	5 3 2	4	4	3	4	5	4	2	5	5	4	4	4 9			
9 4	3	2	2	4	4	2	5	5	3	3	1	3 4	3	4	4	4	5	4	5	5	5	4 4	5	4	4	3	2	2	2	2 4	1	2	3	3	4	4	4	2	4	4	4 3				
9 5	1	5	4	5	4	4	5	4	5	3	1	4 1	3	2	4	4	5	1	3	4	3	4 3 3	4	3	5	3	4	3	4	3 2 9	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3 2				
9 6	5	4	4	4	4	5	4	5	3	4	1	4 3	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4 6	1	1	5	3	5	5	1	4 2 5	4	5	3	4	5	5	4	5	5	4	5 4				
9 7	4	1	3	3	3	1	5	4	1	1	1	2 7	4	4	4	3	5	4	4	4	3	5 0	5	3	5	3	4	3	1	3 2 7	3	3	3	3	4	5	3	4	5	3	3 3				
9 8	3	1	3	4	4	1	5	3	2	2	1	2 9	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2 9	5	1	5	1	5	1	1	1 2 0	2	5	3	3	5	5	3	5	4	3	4 6				
9 9	4	1	5	4	5	5	5	5	4	4	3	4 5	4	4	4	4	5	2	4	2	5	5 9	5	3	5	4	5	5	3	5 3 5	5	5	5	5	5	4	5	1	1	2	2 5				
Data Penelitian Variabel																																													
R E S	Minat Belajar (X1)										Lingkungan Teman Sebaya (X2)										Perhatian Orang Tua (X3)										Motivasi Belajar (Y)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1 0	1 1	Σ	1 2	1 3	1 4	1 5	1 6	1 7	1 8	1 9	2 0	2 1	Σ	2 2	2 3	2 4	2 5	2 6	2 7	2 8	2 9	Σ	3 0	3 1	3 2	3 3	3 4	3 5	3 6	3 7	3 8	3 9	4 0	4 1	Σ
1 0 0	1	2	5	5	5	5	3	4	3	4	1	3 8	4	3	5	3	5	3	3	5	4	4	3 9	3	3	4	4	4	4	4	2 9	3	3	4	4	4	5	3	4	5	4	4 6			
1 0 1	4	5	4	2	5	3	5	5	2	2	2	3 9	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4 6	4	4	5	3	5	5	5	3 6	4	4	4	5	5	2	4	5	1	5	1 4			
1 0 2	4	3	5	3	5	4	5	5	3	3	3	4 3	4	4	3	2	5	4	1	3	4	3 3	2	3	3	3	4	2	2	2 1	3	3	4	3	4	5	3	4	4	4 3					

1 1 5	4	4	5	5	5	4	4	4	3	3	2	4 3	2	2	2	3	4	3	3	4	4	4	3 1	3	1	3	3	4	4	3	4	2 5	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	0
1 1 6	5	3	5	5	5	4	5	4	4	3	3	4 6	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	8	3	2	4	3	5	4	4	4	2 9	3	3	5	5	5	5	2	5	5	2	4	3	4	7
1 1 7	3	2	4	5	4	4	3	3	3	2	1	3 4	3	3	3	2	5	2	3	4	3	4	3 2	4	2	4	4	5	3	2	3	2 7	4	3	3	3	4	4	2	4	3	3	4	2	3	9	
1 1 8	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	1	3 5	2	3	3	2	4	2	3	4	2	5	3 0	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3 0	3	3	3	3	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3
1 1 9	3	1	5	5	4	1	5	3	2	4	3	3 6	4	3	2	1	5	3	2	2	5	5	3 2	4	3	5	5	5	5	5	4	3 6	5	5	5	3	4	3	4	5	3	2	2	3	4	4	
1 2 0	2	3	5	5	5	3	5	3	2	3	1	3 7	4	2	5	4	5	3	3	3	5	5	3 9	5	3	5	3	5	3	3	5	3 2	3	5	3	2	5	5	2	5	4	5	5	4	4	8	
1 2 1	3	2	3	5	4	3	5	3	3	3	1	3 5	3	3	2	5	5	3	3	3	2	5	3 4	2	1	5	5	5	5	4	5	3 2	3	3	3	4	4	5	3	5	4	5	5	4	9		
1 2 2	3	1	5	5	3	2	4	3	3	2	1	3 2	3	3	2	3	5	3	3	3	4	4	3 3	3	2	2	3	3	3	1	1	1	1 6	1	3	2	2	4	3	4	2	4	4	4	3	7	
1 2 3	3	3	4	4	5	2	5	3	1	2	2	3 4	5	2	3	5	5	5	3	3	3	5	4 1	2	1	4	5	4	1	3	1	2 1	5	3	3	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	2	
1 2 4	3	3	4	4	5	2	5	4	1	2	2	3 5	5	2	3	5	5	5	5	3	3	5	4 1	2	1	4	5	4	1	3	1	2 1	5	3	3	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	2	
1 2 5	2	2	1	2	3	1	4	4	2	3	2	2 6	4	5	4	4	4	4	4	1	5	5	4 0	4	4	4	5	3	2	4	4	3 0	2	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	1	

PERHITUNGAN KELAS INTERVAL

1. MINAT BELAJAR

Min	15
Max	54
R	39
N	125
K	$1 + 3,3 \log n$
	7,9198
≈	8
P	4,88
≈	5,0

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	50 – 54	3	2,40
2	45 – 49	4	3,20
3	40 – 44	30	24,00
4	35 – 39	47	37,60
5	30 – 34	27	21,60
6	25 – 29	9	7,20
7	20 – 24	2	1,60
8	15 – 19	3	2,40
Jumlah		125	100,00

2. LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA

Min	23
Max	46
R	23
N	125
K	$1 + 3,3 \log n$
	7,9198
≈	8
P	2,88
≈	3,0

No.	Interval	Frekuensi	Percentase (%)
1	44 – 46	16	12,80
2	41 – 43	18	14,40
3	38 – 40	32	25,60
4	35 – 37	15	12,00
5	32 – 34	17	13,60
6	29 – 31	18	14,40
7	26 – 28	7	5,60
8	23 – 25	2	1,60
Jumlah		125	100,00

3. PERHATIAN ORANG TUA

Min	11
Max	38
R	27
N	125
K	$1 + 3,3 \log n$
	7,9198
≈	8
P	3,38
≈	4,0

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	39 – 42	0	0,00
2	35 – 38	19	15,20
3	31 – 34	36	28,80
4	27 – 30	25	20,00
5	23 – 26	27	21,60
6	19 – 22	9	7,20
7	15 – 18	6	4,80
8	11 – 14	3	2,40
Jumlah		125	100,00

4. MOTIVASI BELAJAR

Min	34
Max	57
R	23
N	125
K	$1 + 3,3 \log n$
	7,9198
≈	8
P	2,88
≈	3,0

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	55 – 57	9	7,20
2	52 – 54	10	8,00
3	49 – 51	19	15,20
4	46 – 48	25	20,00
5	43 – 45	24	19,20
6	40 – 42	22	17,60
7	37 – 39	12	9,60
8	34 – 36	4	3,20
Jumlah		125	100,00

RUMUS KATEGORISASI

MINAT BELAJAR			
Skor Max	x	=	54
Skor Min	x	=	15
Mi	69 / 2	=	34,5
Sdi	39 / 6	=	6,5
Sangat Baik	: $X > M + 1,5 SD$		
Baik	: $M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$		
Cukup	: $M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$		
Tidak Baik	: $M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$		
Sangat Tidak Baik	: $X \leq M - 1,5 SD$		
Kategori	Skor		
Sangat Baik	$X > 44,3$		
Baik	$37,8 < X \leq 44,3$		
Cukup	$31,3 < X \leq 37,8$		
Tidak Baik	$24,8 < X \leq 31,3$		
Sangat Tidak Baik	$X \leq 24,8$		

LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA				
Skor Max	x	=	46	
Skor Min	x	=	23	
Mi	69	/	2	= 34,5
Sdi	23	/	6	= 3,83333
		: X > M + 1,5		
Sangat Baik		SD		
Baik		: M + 0,5 SD < X ≤ M + 1,5 SD		
Cukup		: M - 0,5 SD < X ≤ M + 0,5 SD		
Tidak Baik		: M - 1,5 SD < X ≤ M - 0,5 SD		
		: X ≤ M - 1,5		
Sangat Tidak Baik		SD		
Kategori				Skor
Sangat Baik		X >	40,3	
Baik		36,4 <	X	≤ 40,3
Cukup		32,6 <	X	≤ 36,4
Tidak Baik		28,8 <	X	≤ 32,6
Sangat Tidak Baik		X ≤	28,8	

PERHATIAN ORANG TUA				
Skor Max	x	=	40	
Skor Min	x	=	11	
Mi	51	/	2	= 25,5
Sdi	29	/	6	= 4,83333
		: X > M + 1,5		
Sangat Baik		SD		
Baik		: M + 0,5 SD < X ≤ M + 1,5 SD		
Cukup		: M - 0,5 SD < X ≤ M + 0,5 SD		
Tidak Baik		: M - 1,5 SD < X ≤ M - 0,5 SD		
		: X ≤ M - 1,5		
Sangat Tidak Baik		SD		
Kategori				Skor
Sangat Baik	X >		32,8	
Baik	27,9 <	X	≤ 32,8	
Cukup	23,1 <	X	≤ 27,9	
Tidak Baik	18,3 <	X	≤ 23,1	
Sangat Tidak Baik	X ≤		18,3	

MOTIVASI BELAJAR				
Skor Max	x	=	57	
Skor Min	x	=	34	
Mi	91	/	2	= 45,5
Sdi	23	/	6	= 3,83333
		: X > M + 1,5 SD		
Sangat Baik				
Baik		: M + 0,5 SD < X ≤ M + 1,5 SD		
Cukup		: M - 0,5 SD < X ≤ M + 0,5 SD		
Tidak Baik		: M - 1,5 SD < X ≤ M - 0,5 SD		
		: X ≤ M - 1,5 SD		
Sangat Tidak Baik				
Kategori	Skor			
Sangat Baik	X >	51,3		
Baik	47,4 <	X	≤	51,3
Cukup	43,6 <	X	≤	47,4
Tidak Baik	39,8 <	X	≤	43,6
Sangat Tidak Baik	X ≤	39,8		

HASIL UJI KATEGORISASI

Frequency Table

Minat_Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	5	4.0	4.0
	Baik	21	16.8	16.8
	Cukup	48	38.4	38.4
	Tidak Baik	44	35.2	35.2
	Sangat Tidak Baik	7	5.6	5.6
	Total	125	100.0	100.0

Lingkungan_Teman_Sebaya

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	9	7.2	7.2
	Baik	26	20.8	20.8
	Cukup	21	16.8	16.8
	Tidak Baik	35	28.0	28.0
	Sangat Tidak Baik	34	27.2	27.2
	Total	125	100.0	100.0

Perhatian_Orang_Tua

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	9	7.2	7.2
	Baik	15	12.0	12.0
	Cukup	27	21.6	21.6
	Tidak Baik	40	32.0	32.0
	Sangat Tidak Baik	34	27.2	27.2
	Total	125	100.0	100.0

Motivasi_Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	16	12.8	12.8	12.8
	Baik	26	20.8	20.8	33.6
	Cukup	34	27.2	27.2	60.8
	Tidak Baik	30	24.0	24.0	84.8
	Sangat Tidak Baik	19	15.2	15.2	100.0
	Total	125	100.0	100.0	

UJI DESKRIPTIF**Frequencies****Statistics**

	Minat_Belajar	Lingkungan_Teman_Sebaya	Perhatian_Orang_Tua	Motivasi_Belajar
N	Valid	125	125	125
	Missing	0	0	0
Mean	36.2640	36.7440	28.4720	45.6560
Median	37.0000	38.0000	29.0000	46.0000
Mode	37.00	39.00	32.00	44.00
Std. Deviation	6.28124	5.62096	5.98867	5.44341
Variance	39.454	31.595	35.864	29.631
Minimum	15.00	23.00	11.00	34.00
Maximum	54.00	46.00	38.00	57.00

UJI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Minat_Belajar	Lingkungan_Teman_Sebaya	Perhatian_Orang_Tua	Motivasi_Belajar
N		125	125	125	125
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	36.2640	36.7440	28.4720	45.6560
	Std. Deviation	6.28124	5.62096	5.98867	5.44341
	Absolute	.092	.120	.114	.076
Most Extreme Differences	Positive	.054	.081	.056	.076
	Negative	-.092	-.120	-.114	-.059
Kolmogorov-Smirnov Z		1.031	1.341	1.276	.848
Asymp. Sig. (2-tailed)		.238	.055	.077	.469

a. Test distribution is Normal.

UJI LINIERITAS

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	(Combined)	1558.423	27	57.719	2.646	.000
Motivasi_Belajar *	Between Groups	1014.065	1	1014.065	46.491	.000
Minat_Belajar	Linearity Deviation from Linearity	544.358	26	20.937	.960	.528
	Within Groups	2115.785	97	21.812		
	Total	3674.208	124			

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	(Combined)	1691.251	22	76.875	2.450	.001
Minat_Belajar *	Between Groups	619.928	1	619.928	19.754	.000
Lingkungan_Tema	Linearity Deviation from Linearity	1071.323	21	51.015	1.626	.058
n_Sebaya	Within Groups	3201.037	102	31.383		
	Total	4892.288	124			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi_Belajar * Perhatian_Orang_Tua	Between Groups	(Combined)	1231.313	25	49.253	1.996	.009
		Linearity	653.143	1	653.143	26.469	.000
	Deviation from Linearity		578.170	24	24.090	.976	.503
	Within Groups		2442.895	99	24.676		
		Total	3674.208	124			

UJI MULTIKOLINIERITAS**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	20.662	2.982		6.929	.000	
	Minat_Belajar	.331	.068	.382	4.897	.000	.839 1.192
	Lingkungan_Teman_Sebaya	.219	.080	.226	2.726	.007	.739 1.353
	Perhatian_Orang_Tua	.173	.075	.191	2.321	.022	.754 1.326
	a						

a. Dependent Variable: Motivasi_Belajar

UJI HOMOSKEDASTISITAS**Variables Entered/Removed^a**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Perhatian_Orang_Tua , Minat_Belajar, Lingkungan_Teman_Sebaya ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: absres

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.179 ^a	.032	.008	2.90913

a. Predictors: (Constant), Perhatian_Orang_Tua, Minat_Belajar, Lingkungan_Teman_Sebaya

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	33.754	3	11.251	1.329	.268 ^b
	Residual	1024.031	121	8.463		
	Total	1057.785	124			

a. Dependent Variable: absres

b. Predictors: (Constant), Perhatian_Orang_Tua, Minat_Belajar, Lingkungan_Teman_Sebaya

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.275	2.004		3.131	.002
	Minat_Belajar	.002	.045	.003	.036	.972
	Lingkungan_Teman_Seba ya	-.004	.054	-.007	-.070	.944
	Perhatian_Orang_Tua	-.086	.050	-.176	-1.712	.089

a. Dependent Variable: absres

UJI REGRESI BERGANDA

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Perhatian_Orang_Tua, Minat_Belajar, Lingkungan_Teman_Sebaya ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Motivasi_Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.619 ^a	.383	.368	4.32812

a. Predictors: (Constant), Perhatian_Orang_Tua, Minat_Belajar, Lingkungan_Teman_Sebaya

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1407.557	3	469.186	25.046	.000 ^b
	Residual	2266.651	121	18.733		
	Total	3674.208	124			

a. Dependent Variable: Motivasi_Belajar

b. Predictors: (Constant), Perhatian_Orang_Tua, Minat_Belajar, Lingkungan_Teman_Sebaya

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.662	2.982		.000
	Minat_Belajar	.331	.068	.382	4.897
	Lingkungan_Teman_Sebaya	.219	.080	.226	2.726
	Perhatian_Orang_Tua	.173	.075	.191	2.321

a. Dependent Variable: Motivasi_Belajar

Sumbangan Efektif**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	20.662	2.982		.000			
	Minat_Belajar	.331	.068	.382	4.897	.000	.525	.407
	Lingkungan_Teman_Sebaya	.219	.080	.226	2.726	.007	.451	.241
	Perhatian_Orang_Tua	.173	.075	.191	2.321	.022	.422	.206

a. Dependent Variable:

Motivasi_Belajar

No	Variabel	Sumbangan (%)	
		Relatif (SR)	Efektif (SE)
1	Minat Belajar	52,41	19,29
2	Ling. Teman Sebaya	26,62	9,80
3	Perhatian Orang Tua	20,96	7,71
	Jumlah	100,00	36,80



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI
 Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
 Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
 Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

No : 398/UN.3418/LT/2016
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

24 Februari 2016

Kepada Yth
**Bupati Sleman Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat
 Jl. Candi Gebang, Beran, Tridadi, Sleman
 Yogyakarta.**

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bpk/Ibu, bahwa mahasiswa dari Jurusan Ekonomi angkatan tahun 2012 bermaksud mencari data untuk Tugas Akhir Skripsi, adapun mahasiswa tersebut adalah:

Nama/NIM	:	Yunanda Wisma Nuratri/ 12804244028
Program Studi	:	Pendidikan Ekonomi
Fakultas	:	Ekonomi
Keperluan	:	Mencari data guna Penyusunan Tugas Akhir Skripsi
Judul	:	PENGARUH MINAT BELAJAR, LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA, DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 1 MINGGIR.

untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bpk/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih





**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimile (0274) 868800
Website: www.bappeda.sleman.go.id, E-mail : bappeda@sleman.go.id

S U R A T I Z I N

Nomor : 070 / Bappeda / 830 / 2016

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
 Nomor : 070/Kesbang/778/2016
Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 25 Februari 2016

MENGIZINKAN :

Kepada	:
Nama	: YUNANDA WISMA NURATRI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK	: 12804244028
Program/Tingkat	: SI
Instansi/Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi	: Karangmalang Yogyakarta
Alamat Rumah	: Gemampang Kadiluwih Salam Magelang
No. Telp / HP	: 087745512559
Untuk	: Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul PENGARUH MINAT BELAJAR, LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA, DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI I MINGGIR
Lokasi	: SMA N I Minggir Sleman
Waktu	: Selama 3 Bulan mulai tanggal 25 Februari 2016 s/d 26 Mei 2016

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa/ atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 25 Februari 2016

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan

ERNY MARYATUN, S.I.P., MT
Pembina, IV/a
NIP 19720411 199603 2 003

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Minggir
5. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Minggir
6. Ka. SMA N I Minggir Sleman
7. Dekan Fak. Ekonomi UNY
8. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 MINGGIR
 Pakeran, Sendangmulyo, Minggir, Sleman, Yogyakarta. 55562.
 Telepon (0274) 2820124
 Website : www.sman1minggir.sch.id, Email : sman1minggir@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/299

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Minggir menerangkan bahwa :

Nama : Yunanda Wisma Nuratri
NIM : 12804244028
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut benar – benar telah mengadakan penelitian di SMA Negeri 1 Minggir dengan judul : PENGARUH MINAT BELAJAR, LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 1 MINGGIR.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Minggir, 18 mei 2016
 Kepala Sekolah,

 PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
 DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
 SMA NEGERI 1 MINGGIR
 * * * * *
 SLEMAN Dkrs Suharto
 NIP. 19630406 198803 1 008

DOKUMENTASI

Dokumentasi 1. Pemberian Angket
Pada Siswa



Dokumentasi 2. Pemberian Angket
Pada Siswa



Dokumentasi 3. Pemberian Angket
Pada Siswa



Dokumentasi 4. Wawancara dengan
Guru Ekonomi



Dokumentasi 5. Gambar bangunan Depan SMA N 1 Minggir



Dokumentasi 6. Gambar Bangunan di SMA N 1 Minggir



Dokumentasi 7. Ruang kelas di SMA N 1 Minggir



Dokumentasi 4. Perpustakaan di SMA N 1 Minggir